

**MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS
DI BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:

Fajar Esti Wulan Sari

12804241045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

**MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS
DI BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

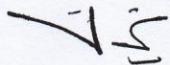
Disusun oleh:

**FAJAR ESTI WULAN SARI
NIM. 12804241045**

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 29 Juli 2016

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



**Dr. Endang Mulyani, M.Si.
NIP. 19600331 198403 2 001**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

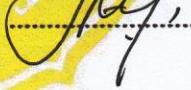
MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS DI BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN AJARAN 2015/2016

Disusun oleh:

**FAJAR ESTI WULAN SARI
NIM. 12804241045**

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 8 Agustus 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

TIM PENGUJI

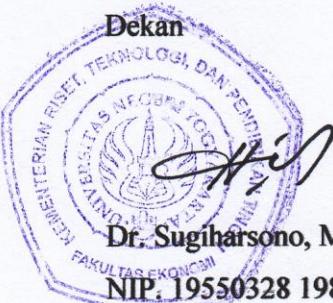
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Kiromim Baroroh, M.Pd.	Ketua Pengaji		16 -08 - 2016
Dr. Endang Mulyani, M.Si.	Sekretaris Pengaji		16 -08 - 2016
Supriyanto, M. M.	Pengaji Utama		12 -08 - 2016

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Esti Wulan Sari
NIM : 12804241045
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA
SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI YANG
MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS DI BUSINESS
CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK TAHUN
AJARAN 2015/2016

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Penulis,



Fajar Esti Wulan Sari
NIM. 12804241045

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”
(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”
(QS. Ar-Ra'd: 11)

“Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”
(QS Al-Baqarah: 153)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”
(Al-Baqarah: 216)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tugas Akhir Skripsi sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tersayang (Bapak Asmu'i dan Ibu Suprihatin) yang tidak pernah henti-hentinya memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat selama ini sehingga skripsi ini dapat segera terselesaikan. Terima kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan yang selalu mengiringi setiap langkahku.
2. Adikku Aris Kurniawan Dwi Prasetyo yang telah menjadi penyemangat kecil. Terima kasih untuk semangat dan doanya.

**MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN
AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS
DI BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**Oleh:
FAJAR ESTI WULAN SARI
NIM. 12804241045**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016, 2) perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling (total sampling)*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Uji Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 68 siswa (70,84%), 2) perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 69 siswa (71,88%).

Kata Kunci: Praktik Bisnis di *Business Center*, Minat Berwirausaha, Perilaku Wirausaha

**THE ENTREPRENEURIAL INTEREST AND BEHAVIOR OF GRADE X
STUDENTS OF ACCOUNTING DEPARTMENT DOING THE BUSINESS
PRACTICUM AT THE BUSINESS CENTER OF PUBLIC VHS 1 OF DEPOK
IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR**

By:
FAJAR ESTI WULAN SARI
NIM. 12804241045

ABSTRACT

This study aims to investigate: 1) the entrepreneurial interest of grade X students of Accounting Department doing the business practicum at the Business Center of Public VHS 1 of Depok in the 2015/2016 academic year, 2) the entrepreneurial behavior of grade X students of Accounting Department doing the business practicum at the Business Center of Public VHS 1 of Depok in the 2015/2016 academic year.

This was a quantitative descriptive study and the data sources were Grade X students of Accounting Department with a total of 96 students. The sampling technique in the study was the non-probability sampling technique (total sampling). The data were collected by a questionnaire. The instrument validity was assessed by the product moment correlation formula and the reliability by the Cronbach's Alpha formula. The data analysis done by descriptive analysis.

The results of the study show that: 1) the entrepreneurial interest of Grade X students of Accounting Department doing the business practicum at the Business Center is very high and high, namely 68 students (70.84%); and 2) the entrepreneurial behavior of Grade X students of Accounting Department doing the business practicum at the Business Center is very high and high, namely 69 students (71.98%).

Keyword: *The Business Practicum at the Business Center, The Entrepreneurial Interest, The Entrepreneurial Behavior*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Minat dan Perilaku Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Yang Mengikuti Praktik Bisnis Di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016”. Tugas Akhir Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, saran dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. Dr. Endang Mulyani, M.Si., selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Supriyanto, M.M., selaku narasumber sekaligus penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Kiromim Baroroh, M.Pd., selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji.
7. Daru Wahyuni M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat selama masa perkuliahan
8. Seluruh dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY yang telah membantu selama perkuliahan dan penelitian berlangsung.
9. Kepala SMK Negeri 1 Depok yang telah memberikan izin penelitian di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok.

10. Ketua *Business Center* SMK Negeri 1 Depok yang telah membantu selama penelitian berlangsung.
11. Semua siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 yang sudah membantu dalam pengumpulan data.
12. Bapak, Ibu, dan Adik tersayang yang tak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan doa selama ini.
13. Teman-teman seperjuangan, Lia, Mba Raras, Mba Nisa, Arif, Intan, Desi yang telah memberikan semangat, motivasi, dan masukan selama penyusunan skripsi.
14. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Ekonomi 2012 terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.
15. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama penyusunan skripsi.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan, apabila masih terdapat kekurangan maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 Agustus 2016

Penulis



Fajar Esti Wulan Sari

NIM. 12804241045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori.....	10
1. Minat Berwirausaha	10
2. Perilaku Wirausaha	14
3. Peranan <i>Business Center</i>	20
4. Praktik Bisnis di <i>Business Center</i>	23
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Instrumen	36
1. Uji Validitas Instrumen	37
2. Uji Reliabilitas Instrumen	38
H. Hasil Uji Instrumen.....	39
1. Hasil Uji Validitas	39
2. Hasil Uji Reliabilitas	40
I. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Depok.....	43
B. Diskripsi Data	46
1. Diskripsi Data Minat Berwirausaha	46
2. Diskripsi Data Perilaku Wirausaha	48
C. Pengukuran Minat dan Perilaku Wirausaha.....	50
1. Minat Berwirausaha	50
2. Perilaku Wirausaha	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ciri-Ciri Dan Watak Kewirausahaan	17
2. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi	33
3. Kisi-Kisi Angket	35
4. Skor Alternatif Jawaban Angket	36
5. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)	38
6. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha	39
7. Hasil Uji Validitas Perilaku Wirausaha	40
8. Hasil Uji Realiabilitas	40
9. Kriteria Penilaian	42
10. Dekripsi Data Minat Berwirausaha.....	46
11. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha	47
12. Deskripsi Data Perilaku Wirausaha	48
13. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Wirausaha	49
14. Kriteria Penilaian	50
15. Kategorisasi Minat Berwirausaha Siswa.....	51
16. Kategorisasi Keinginan (Motif)	54
17. Kategorisasi Perasaan Senang.....	56
18. Kategorisasi Perhatian	58
19. Kategorisasi Motivasi	60
20. Kategorisasi Perilaku Wirausaha	62
21. Kategorisasi Percaya Diri	65
22. Kategorisasi Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil	67
23. Kategorisasi Pengambil Risiko dan Suka Tantangan	69
24. Kategorisasi Kepemimpinan	71
25. Kategorisasi Keorisinilan.....	73
26. Kategorisasi Berorientasi Pada Masa Depan	75
27. Kategorisasi Minat Berwirausaha	77
28. Kategorisasi Indikator Minat Berwirausaha	78
29. Kategorisasi Perilaku Wirausaha	81
30. Kategorisasi Indikator Perilaku Wirausaha.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	30
2. Kategorisasi Minat Berwirausaha	53
3. Kategorisasi Keinginan (Motif)	55
4. Kategorisasi Perasaan Senang.....	57
5. Kategorisasi Perhatian	59
6. Kategorisasi Motivasi	61
7. Kategorisasi Perilaku Wirausaha	64
8. Kategorisasi Percaya Diri	66
9. Kategorisasi Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	68
10. Kategorisasi Pengambil Risiko Dan Suka Tantangan.....	70
11. Kategorisasi Kepemimpinan	72
12. Kategorisasi Keorisinilan.....	74
13. Kategorisasi Berorientasi Pada Masa Depan	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Penelitian	92
2. Tabulasi Data Penelitian.....	99
3. Hasil Uji Instrumen Penelitian	108
4. Hasil Deskripsi Statistik	115
5. Surat Penelitian.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berjalananya waktu angkatan kerja di Indonesia semakin hari semakin bertambah. Bertambahnya jumlah angkatan kerja dapat membantu pembangunan ekonomi, namun di sisi lain hal tersebut juga dapat menimbulkan masalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan yang ditimbulkan salah satunya adalah pengangguran. Pengangguran dapat terjadi karena tidak seimbangnya antara peningkatan angkatan kerja dengan penyerapan tenaga kerja. Masalah ini dapat terjadi kepada siapa saja tidak mengenal jenjang pendidikan seseorang.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan angkatan kerja pada Februari 2015, bertambah sebanyak 128,3 juta jiwa atau meningkat 6,4 juta jiwa dibanding Agustus 2014. Angka pengangguran mencapai 7,45 juta jiwa pada periode yang sama. Data BPS juga menjabarkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi oleh penduduk berpendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,05%, disusul jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 8,17% (Disfiyant, 2015).

Buchari Alma (2013: 1) menyampaikan bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas.

Di Indonesia pada kenyataannya minat masyarakat untuk menjadi wirausaha masih rendah karena mereka lebih memilih mencari pekerjaan daripada mendirikan usahanya sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga mengatakan bahwa jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65% dari jumlah penduduk pada tahun 2015 (Agung Sasongko, 2015). Tentu hal ini sangat disayangkan mengingat banyak sekali manfaat adanya wirausaha. Seperti yang disampaikan oleh Daryanto (2013: 7) bahwa manfaat kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.
2. Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, dan punya kepribadian unggul yang pantas diteladani.
3. Sebagai sumber penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
4. Pelaksanaan pembangunan bangsa dan negara.
5. Meningkatkan kepribadian dan martabat/harga diri.

Mengingat pentingnya kewirausahaan, maka kewirausahaan perlu ditanamkan dalam diri seseorang sedini mungkin, salah satunya adalah dengan menanamkan dan membentuk jiwa kewirausahaan di sekolah. Menjawab permasalahan tersebut, pemerintah telah berupaya untuk memasyarakatkan kewirausahaan melalui pendidikan formal yaitu dengan memasukkan mata pelajaran Kewirausahaan dalam kurikulum SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah Tentang Perubahan

Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa:

“Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs”.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lulusan SMK dan melahirkan lulusan yang memiliki minat berwirausaha serta berperilaku wirausaha, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha serta perilaku wirausaha. Penumbuhan minat berwirausaha dan perilaku wirausaha, siswa SMK tidak hanya dibekali oleh teori-teori saja melainkan siswa SMK juga harus dapat menerapkan teori yang mereka pelajari ke dalam dunia nyata agar kelak ilmu tersebut dapat dijadikan bekal untuk memasuki dunia kerja.

Realita yang ada di lapangan, kesempatan kerja tidak mampu memenuhi kebutuhan pencari kerja. Oleh karena itu agar lulusan bisa terserap di dunia kerja, alternatif yang harus dilakukan adalah membekali lulusan agar memiliki jiwa wirausaha dengan harapan setelah lulus mampu membuka usaha sendiri serta tidak menggantungkan kesempatan kerja yang disediakan oleh pemerintah (Endang Mulyani, 2009: 117).

Minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa dapat tumbuh apabila SMK Negeri 1 Depok mampu mendidik dan mengembangkan jiwa wirausaha para siswanya melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Diajarkannya mata pelajaran Kewirausahaan diharapkan pengetahuan para siswa tentang

kewirausahaan akan semakin menambah, sehingga hal ini akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

Selain itu untuk melahirkan lulusan yang memiliki minat berwirausaha dan berjiwa wirausaha, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang mampu mengubah pola pikir. Mengacu pada pendapat Kasmir (2006: 5) dimana perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan pekerjaan.

Menjawab pertanyaan mengenai perlunya model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa, sesuai dengan kebijakan Direktur Pembinaan SMK, bahwa setiap SMK hendaknya memiliki unit usaha yang dapat dipergunakan sebagai tempat pembelajaran praktik siswa (*Learning by Doing*) khususnya dalam bidang kewirausahaan. Unit usaha yang tepat untuk siswa SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen adalah *Business Center*. SMK Negeri 1 Depok telah merealisasikan kebijakan Direktur Pembinaan SMK dengan mendirikan *Business Center* yang bernama Prani *Business Center*. Pendirian *Business Center* tersebut dapat terwujud berkat bantuan dana dari Direktorat Pembinaan SMK sebesar Rp250.000.000,00 dan dana *sharing* dari komite sekolah sebesar Rp60.000.000,00.

Business Center ini berfungsi sebagai wadah untuk siswa melakukan praktik berkaitan dengan kewirausahaan. Praktik bisnis di *Business Center* ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan membentuk perilaku

wirausaha dalam diri siswa. Selain itu, dengan adanya praktik bisnis di *Business Center* ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha sehingga dapat dijadikan pengalaman bagi siswa sebagai modal untuk mendirikan usahanya sendiri ketika dia lulus.

Pelaksanaan Praktik Bisnis di *Business Center* merupakan salah satu tugas praktik mata pelajaran Kewirausahaan, kegiatan ini adalah suatu kegiatan dimana siswa-siswi SMK Negeri 1 Depok melakukan praktik *retail display* dan *retail bergerak*. *Retail display* adalah kegiatan dimana siswa praktik menyediakan barang dagangan dengan cara membuka warung, toko atau *outlet*, selain itu siswa juga melakukan *display* barang dagangan mereka agar dapat menarik pembeli serta memudahkan pembeli dalam berbelanja. Kegiatan praktik *display* ini dilakukan di Prani *Business Center*. Selanjutnya, *retail bergerak* adalah kegiatan dimana siswa ditugaskan untuk praktik menjual barang secara langsung dengan mendatangi konsumen untuk bertransaksi. Tujuan adanya kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran kepada siswa serta pengetahuan, pemahaman dan keterampilan kepada siswa tentang pengelolaan usaha bisnis *retail*.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 7 Desember 2015 menghasilkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Depok masih rendah, dimana alasan mereka masuk ke SMK adalah supaya setelah lulus mereka dapat langsung bekerja sesuai dengan bidang studi yang mereka ambil ketika memasuki SMK Negeri 1 Depok. Hal ini didukung dengan alasan orang tua untuk memasukkan anaknya ke SMK agar setelah mereka lulus mereka

dapat mendapatkan pekerjaan dan membantu perekonomian keluarga. Selain itu juga siswa SMK Negeri 1 Depok belum begitu mengenal mengenai *Business Center* dan pentingnya *Business Center* sebagai laboratorium kewirausahaan. Dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua *Business Center* diketahui bahwa selama pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* ada siswa yang merasa malu dalam menawarkan barang yang mereka jual kepada konsumen dan ada beberapa siswa yang masih terlambat dalam menyetorkan uang hasil dari kegiatan dagang.

Dari uraian di atas timbul pemikiran untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut dan menuangkan dalam penulisan yang berjudul, “Minat Dan Perilaku Wirausaha Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Yang Mengikuti Praktik Bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya masalah pengangguran di Indonesia yang didominasi oleh tamatan SMK dan SMA.
2. Rendahnya minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan jumlah pengusaha di Indonesia hanya sekitar 1,65% dari jumlah penduduk pada tahun 2015.
3. Pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan dalam Mata Pelajaran Kewirausahaan kurang menunjang untuk membentuk jiwa kewirausahaan siswa.

4. Selama pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center*, siswa kurang percaya diri dan masih merasa malu untuk menawarkan barang dagangannya sehingga belum dapat mencerminkan perilaku sebagai wirausaha.
5. Minat berwirausaha siswa SMK belum begitu tumbuh, karena kebanyakan siswa masih berorientasi terhadap dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tidak semua masalah dapat dibahas. Peneliti hanya membatasi permasalahan yang hendak dibahas yaitu mengenai rendahnya minat dan perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukaan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016.
2. Perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan khususnya mengenai pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center*, serta dapat bermanfaat sebagai referensi penulisan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan serta masukan dalam menyiapkan perencanaan suatu program, baik itu mengelola, merancang dan

mengembangkan kegiatan di *Business Center* terkait dengan pelatihan kewirausahaan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani kuliah. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Minat

Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Djaali (2007: 121) menyatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Semakin tinggi tingkat partisipasi siswa maka semakin tinggi pula minat siswa terhadap aktivitas tersebut.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Seperti diungkapkan oleh Slameto (2003: 180) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Adanya ketertarikan seseorang terhadap sesuatu aktivitas mendorong seseorang itu untuk memberi perhatian lebih mengenai hal-hal yang menyangkut aktivitas tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Bimo Walgito (2004: 51) bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan suka atau tertarik yang dimiliki oleh seseorang terhadap objek tertentu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat tersebut dapat memberi dorongan kepada seseorang untuk memberi perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Selain itu minat juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang dan gembira, serta perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut.

b. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua suku unsur yaitu minat dan kewirausahaan. Telah diuraikan di atas bahwa minat adalah aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut.

Unsur yang kedua adalah kewirausahaan. Thomas W. Zimmer dalam Suryana (2014: 11) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan upaya memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian

menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Buchari Alma (2013: 33) menambahkan bahwa kewirausahaan adalah proses dinamik untuk menciptakan tambahan kemakmuran. Tambahan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang menanggung risiko, menghabiskan waktu, dan menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkan boleh saja bukan merupakan barang baru tetapi mesti mempunyai nilai baru dan berguna dengan memanfaatkan *skill* dan *resources* yang ada.

Dari pengertian kewirausahaan oleh beberapa ahli sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan menciptakan barang dan jasa yang mempunyai nilai guna maupun nilai ekonomis dari berbagai sumber daya yang ada demi mencapai kemakmuran diri maupun orang-orang di sekitarnya.

Kedua unsur tersebut oleh Aris Subandono (2007: 18) diartikan menjadi minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan dan rasa suka siswa untuk berwirausaha selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Selain

itu, selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* juga disertai dengan kecenderungan siswa untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang dan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Sehingga untuk mengukur adanya minat berwirausaha pada diri siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* dapat dilihat pada keinginan, perasaan senang, memberi perhatian, serta adanya motivasi dalam diri untuk berwirausaha.

c. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan. Minat yang ada pada diri seseorang tidaklah muncul begitu saja melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Hendro (2011: 61) menyampaikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor individu/personal
- 2) Suasana kerja yang tidak nyaman
- 3) Tingkat pendidikan
- 4) Kepribadian
- 5) Prestasi pendidikan
- 6) Dorongan keluarga
- 7) Lingkungan dan pergaulan
- 8) Ingin lebih dihargai atau *self-esteem*
- 9) Keterpaksaan dan keadaan

Hal ini juga diperjelas lagi oleh Buchari Alma (2013: 11) bahwa faktor yang memicu atau memaksa seseorang untuk terjun ke dunia bisnis sebagai wirausahawan adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Personal
 - a) Adanya ketidakpuasan terhadap perkerjaan yang sekarang.
 - b) Adanya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak ada pekerjaan lain.
 - c) Dorongan karena faktor usia.
 - d) Keberanian menanggung risiko.
 - e) Komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis.
- 2) Faktor *Sociological*
 - a) Adanya hubungan-hubungan atau relasi-relasi dengan orang lain.
 - b) Adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha.
 - c) Adanya dorongan dari orang tua untuk membuka usaha.
 - d) Adanya pengalaman-pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.
- 3) Faktor *Environmental*
 - a) Adanya persaingan dalam dunia kehidupan.
 - b) Adanya umber-sumber yang bisa dimanfaatkan, misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan yang lokasi strategis dan sebagainya.
 - c) Mengikuti latihan-latihan atau inkubator bisnis.
 - d) Kebijaksanaan pemerintah misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam lokasi berusaha ataupun fasilitas kredit dan bimbingan usaha yang dilakukan oleh Depnaker.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu dari kemauan dan keinginan yang ada pada diri seseorang tersebut, dorongan dari keluarga, serta pengaruh dari lingkungan sekitar.

2. Perilaku Wirausaha

a. Konsep Perilaku

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan

sebagainya. Dengan kata lain, yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003: 114).

Skinner (1938) dalam Notoatmodjo (2003: 114) menyebutkan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar). Oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme dan kemudian organisme tersebut merespon.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia sebagai respon terhadap lingkungan di sekitarnya. Perilaku ini baik yang nampak dan dapat diamati oleh orang lain ataupun tidak.

b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Perilaku yang dilakukan oleh seseorang merupakan hasil dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal (lingkungan). Tim kerja WHO dalam Notoatmodjo (2003: 167) menganalisis bahwa yang menyebabkan seseorang itu berperilaku tentu adalah karena adanya empat alasan pokok. Keempat alasan pokok tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Pengetahuan diperoleh dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Apabila seseorang mengalami kegagalan

maka seseorang tersebut akan merubah perilakunya agar tidak mengalami kegagalan yang sama untuk kedua kalinya.

2) Sikap

Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau dari pengalaman orang lain.

3) Orang penting sebagai referensi

Perilaku seseorang lebih banyak dipengaruhi oleh orang-orang yang dianggap penting. Apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuat cenderung untuk dicontohnya.

4) Sumber daya (*resources*)

Sumber daya ini mencakup fasilitas, uang, waktu, tenaga, dan sebagainya. Semua itu berpengaruh terhadap perilaku seseorang atau kelompok masyarakat. Pengaruh sumber daya terhadap perilaku dapat bersifat positif maupun negatif.

c. Wirausaha

Keberadaan wirausaha pada saat ini sangatlah penting karena wirausaha diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pengangguran dengan dapat menciptakan peluang kerja bagi orang lain. Kasmir (2006: 19) menyebutkan bahwa wirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Di sisi lain, Joseph Schumpeter dalam Buchari Alma (2010: 34) menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang

yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa baru, menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Orang tersebut melakukan kegiatannya melalui organisasi bisnis yang baru atau dapat dilakukan dalam organisasi bisnis yang sudah ada

Wirausaha tidak hanya sekedar mempunyai ide saja namun harus merealisasikannya seperti pendapat Endang Mulyani (2011: 8) yang menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses atau meningkatkan pendapatan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif dalam mengelola suatu usaha dengan menghasilkan barang dan jasa untuk kesejahteraan dirinya maupun orang lain serta berani mengambil risiko usaha.

d. Ciri-ciri dan Karakteristik Wirausaha

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian unggul yang mencerminkan karakteristik kewirausahaan. Dia berusaha mandiri untuk menolong dirinya dan bahkan orang lain untuk mengatasi

masalah hidup. Ciri-ciri dan watak kewirausahaan dapat dilhat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Ciri-Ciri Dan Watak Kewirausahaan

No	Ciri-Ciri	Watak
1.	Percaya diri dan optimis	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, dan optimisme.
2.	Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.
3.	Pengambilan risiko dan suka tantangan	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar.
4.	Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
5.	Keorisinilan	Kreatif dan inovatif serta fleksibel.
6.	Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif.

(Suryana, 2014: 22)

Seorang wirausaha yang unggul selain memiliki ciri-ciri dan watak kewirausahaan, ia juga harus memiliki karakteristik yang mencerminkan seorang wirausaha. Bygrave dalam Baswori (2011: 10) menyampaikan karakteristik wirausaha meliputi 10 D, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Dream*, yaitu seorang wirausaha mempunyai visi keinginan terhadap masa depan pribadi dan bisnisnya serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan impiannya.
- 2) *Decisiveness*, yaitu seorang wirausaha adalah orang yang tidak bekerja lambat. Mereka membuat keputusan secara cepat dengan penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah faktor kunci dalam kesuksesan bisnisnya.
- 3) *Doers*, yaitu seorang wirausaha dalam membuat keputusan akan langsung menindaklanjuti. Mereka melaksanakan kegiatannya secepat mungkin dan tidak menunda-nunda kesempatan yang baik dalam bisnisnya.
- 4) *Determination*, yaitu seorang wirausaha melaksanakan kegiatannya dengan penuh perhatian. Rasa tanggung jawabnya tinggi dan tidak

- mau menyerah, walaupun dihadapkan pada halangan dan rintangan yang tidak mungkin dapat diatasi.
- 5) *Dedication*, yaitu seorang wirausaha dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarga untuk sementara, tidak mengenal lelah, dan semua perhatian dan kegiatannya dipusatkan semata-mata untuk kegiatan bisnisnya.
 - 6) *Devition*, yaitu mencintai pekerjaan bisnisnya dan produk yang dihasilkannya.
 - 7) *Details*, yaitu seorang wirausaha sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci. Tidak mengabaikan faktor kecil yang dapat menghambat kegiatan usahanya.
 - 8) *Destiny*, yaitu bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapainya, bebas dan tidak mau tergantung kepada orang lain.
 - 9) *Dollars*, seorang wirausaha tidak mengutamakan mencapai kekayaan, motivasinya bukan karena uang. Uang dianggap sebagai ukuran kesuksesan bisnisnya dan berasumsi jika berhasil dalam bisnisnya maka ia pantas mendapat laba, bonus, atau hadiah.
 - 10) *Distribute*, yaitu bersedia mendistribusikan kepemilikan bisnisnya kepada orang kepercayaannya yaitu orang-orang yang kritis dan mau diajak untuk mencapai sukses dalam bidang bisnis.

Berdasarkan beberapa ciri-ciri dan karakteristik wirausaha di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang melakukan praktik bisnis di *Business Center* harus percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan.

d. Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha terdiri dari dua unsur kata yaitu perilaku dan wirausaha. Telah dijelaskan di atas bahwa perilaku adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia sebagai respon terhadap lingkungan di sekitarnya, sedangkan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif dalam mengelola suatu usaha untuk kesejahteraan dirinya maupun orang lain serta berani mengambil risiko usaha.

Perilaku dan sikap wirausaha tidak bisa dipisahkan untuk menjadikan lebih sempurna karena keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Sikap itu cara pandang dan pola pikir, sedangkan perilaku adalah tindakan dari kebiasaan atas kebenaran yang ia pegang teguh. Perilaku juga disebut sebagai langkah dan tindakan yang ia lakukan untuk menghadapi dan menyiasati pekerjaan sehari-hari. Meskipun sikap dan perilaku berbeda, keduanya masuk menjadi karakteristik wirausaha. Perilaku juga dapat disebut sebagai langkah dan tindakan yang ia lakukan untuk menghadapi dan menyiasati pekerjaan sehari-hari (Hendro, 2011: 166).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku wirausaha adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Ciri-ciri wirausaha tersebut dijadikan indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* berperilaku wirausaha.

3. Peranan *Business Center*

a. Pengertian *Business Center*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bisnis adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan, bidang usaha, atau usaha dagang. Sedangkan *Center* dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia “*Center*” yang

berarti “Pusat, bagian tengah, atau pokok” (John. M. Echol & Hasan Shadily, 2005: 104). Jadi apabila disatukan pengertian *Business Center* adalah pusat usaha atau pusat perusahaan.

Tim Jurnalis SMK 1 Garut yang dikutip dalam *Business Center* di SMK Negeri 1 Garut-Toserba Patriot menyebutkan bahwa *Business Center* merupakan tempat untuk melakukan kegiatan usaha dagang dengan melibatkan unsur pendidikan sesuai dengan kompetensi keahlian yang relevan dan dapat dilaksanakan pada satu kompetensi keahlian atau kombinasi beberapa kompetensi keahlian yang saling melengkapi. Selain itu, DPSMK dalam Ibnu Siswanto (2015) menambahkan bahwa *Business Center* adalah kegiatan usaha sekolah di SMK bisnis dan manajemen dimana siswa secara langsung melakukan kegiatan perdagangan/*retail*. Keuntungan yang didapatkan dapat menambah sumber pendapatan sekolah untuk keberlangsungan kegiatan pendidikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Business Center* adalah suatu tempat yang dijadikan wadah atau tempat untuk menumbuhkembangkan wirausaha baru di lingkungan sekolah. Di *Business Center* ini siswa melakukan praktik kewirausahaan dan mempelajari mengenai sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha.

b. Peranan *Business Center*

Agar proses pembelajaran di SMK mampu melahirkan lulusan yang memiliki perilaku wirausaha, maka perlu dikembangkan model

pembelajaran yang dapat menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha, diantaranya melalui peningkatan peran siswa dalam mengembangkan *Business Center*, koperasi, atau Unit Produksi yang ada. *Business Center* merupakan unit usaha sekolah yang dijadikan laboratorium kewirausahaan yang digunakan sebagai tempat bagi siswa untuk mempraktikkan teori tentang kewirausahaan yang telah mereka dapat di kelas. Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari adanya *Business Center* adalah tumbuhnya kemampuan siswa sebagai seorang *entrepreneur* di lingkungan sekolah.

DPSMK dalam Ibnu Siswanto (2015) menyebutkan bahwa pada dasarnya *Business Center* yang dikembangkan di SMK dimaksudkan untuk memberikan media pembelajaran bagi siswa program keahlian lingkup Bisnis dan Manajemen dalam hal:

- 1) Menumbuhkan sikap dan perilaku wirausaha;
- 2) Memberikan pengalaman langsung berinteraksi dengan konsumen;
- 3) Melakukan survei pasar untuk menentukan jenis produk yang dibutuhkan konsumen, dll.

Pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* yang diterapkan di SMK Negeri 1 Depok yang merupakan SMK kelompok bisnis dan Manajemen dapat berfungsi sebagai tempat untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan membentuk perilaku wirausaha siswa selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan wirausaha siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena siswa dikondisikan seperti benar-benar terjun ke lapangan

pekerjaan. Melalui *Business Center* siswa dapat berlatih untuk menjual barang maupun merencanakan pekerjaan, dan kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha lainnya. Selain itu, dengan adanya *Business Center* diharapkan mampu menyiapkan siswa yang memiliki jiwa wirausaha, berkompetensi, serta mampu mengembangkan diri untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.

4. Praktik Bisnis di *Business Center*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori, sedangkan bisnis adalah usaha komersial dalam dunia perdagangan; bidang usaha; usaha dagang. Jadi dapat disimpulkan bahwa praktik bisnis adalah suatu kegiatan menjual barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan atau sekelompok orang atau organisasi kepada konsumen (masyarakat) dengan tujuan memperoleh laba/keuntungan.

Praktik bisnis yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu program kerja Direktorat Pembinaan SMK (DPSMK) selama kurun waktu 2005-2009 yang bertujuan untuk meningkatkan mutu SMK. Salah satunya adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui praktik bisnis di *Business Center*.

Selama mengikuti kegiatan praktik bisnis di *Business Center* ini siswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam berbisnis dimana siswa akan melakukan kegiatan *survey* lapangan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen, melakukan transaksi pembelian barang dagang

sesuai dengan hasil *survey* pasar, dan melakukan kegiatan penjualan langsung kepada konsumen. Kegiatan ini dinamakan sebagai praktik *retail* bergerak dimana siswa diberi target Rp300.000,00 per siswa selama praktik dengan jangka waktu 10 hari. Siswa ditugaskan untuk menjual barang yang telah dipaket seharga Rp250.000,00; sedangkan untuk Rp50.000,00 siswa dapat berbelanja sendiri di Prani *Business Center* sesuai dengan permintaan konsumen.

Selain praktik *retail* bergerak di lapangan, siswa juga melakukan praktik *retail display* dimana siswa praktik menyediakan barang dagangan dengan cara membuka warung, toko atau outlet. Pada kegiatan praktik ini siswa tidak secara individu harus membuka tokonya sendiri melainkan praktik ini dilakukan di Prani *Business Center*. Kegiatan pada praktik ini meliputi kegiatan siswa mendisplay barang dagangan mereka agar dapat menarik pembeli serta memudahkan pembeli dalam berbelanja.

Business Center merupakan pusat pelatihan dan pendidikan bagi siswa yang berfungsi sebagai sarana unit produksi sekolah dan sebagai laboratorium kewirausahaan bagi para peserta didik untuk melaksanakan praktik penjualan. Pakpahan dalam Ertyn T. Prabandari (2015) menyampaikan bahwa manfaat pada aspek edukatif yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan melalui kegiatan unit produksi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Melatih sikap serta etos kerja yang positif bagi peserta didik serta melaksanakan pendidikan untuk berproduksi.

- b. Melatih mencari solusi yang menyeluruh tentang arti sebuah produksi.
- c. Melatih perkembangan yang seimbang pada perasaan yang berkaitan dengan fisik, emosi, mental, sikap, nilai normal estetika, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan masyarakat.
- d. Mendidik siswa untuk mengalami fase-fase kerja yang berhubungan dengan nilai ekonomi dan sosial dari berbagai fungsi.
- e. Mendidik dalam membentuk integrasi yang kuat antara teori dan praktik dari berbagai macam jenis kerja;
- f. Pengembangan karakter anak yang meliputi kreativitas, motivasi positif dalam bekerja, disiplin, dan ketahanan mental dalam menghadapi tantangan.

Pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* ini merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan berwirausaha siswa sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan membentuk perilaku wirausaha siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Tri Kuat (2015) bahwa praktik dalam *Business Center* mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna membantu mendapatkan gambaran dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Kuat (2015) dalam jurnal yang berjudul “Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Di *Business*

Center (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta)". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa praktik bisnis di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dilakukan berhasil dan mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan. Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Praktik Bisnis di *Business Center*, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel serta tempat penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian Tri Kuat adalah jiwa kewirausahaan sedangkan pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah minat berwirausaha dan perilaku wirausaha.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ertyn T. Prabandari dan Aliyah A. Rasyid (2015) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui *Business Center*, Prakerin, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Kompetensi Berwirausaha". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pembelajaran kewirausahaan melalui business center berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi berwirausaha siswa SMK ($0,000 < 0,05$). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran melalui *Business Center*. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ertyn T. Prabandari dan Aliyah A. Rasyid membahas mengenai pengetahuan kewirausahaan siswa, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai minat dan perilaku wirausaha siswa.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Arum Sari Wibowo (2015) dalam skripsi yang berjudul "Analisis Minat Berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran

2014/2015". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 tergolong tinggi dengan (1) minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya yaitu sebesar 64,58% berada dalam kategori tinggi dan (2) minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga dilihat dari faktor ekternal yang mempengaruhinya yaitu sebesar 61,46% berada dalam kategori tinggi. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *Business Center* dan minat berwirausaha, sedangkan perbedaannya adalah variabel dependennya dan subjek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Arum Sari Wibowo membahas mengenai minat berwirausaha usaha dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Purbalingga, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai minat berwirausaha dan perilaku wirausaha dengan subjek penelitian siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK N 1 Depok.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ninda Fitriasari Utami (2015) dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Sarana Prasarana *Business Center* Dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015". Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa ada pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan dan parsial *Business Center*, lingkungan keluarga dan proses pembelajaran

kwirausahaan terhadap minat berwirausaha. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai Business Center sebagai wahana penumbuhan minat berwirausaha. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ninda Fitriasari Utami selain *Business Center*, ada faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha, sedangkan pada penelitian ini yang mempengaruhi minat berwirausaha dan perilaku wirausaha adalah praktik bisnis di *Business Center*.

5. Penelitian yang dilakukakan oleh Endang Mulyani (2009) dalam jurnal yang berjudul “Strategi Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Wirausaha Melalui Pembelajaran Kooperatif Yang Berwawasan Kewirausahaan”. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa sikap dan perilaku wirausaha sesudah diberi intervensi model pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan termasuk dalam kategori tinggi (68,7%). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai perilaku wirausaha. Perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Mulyani membahas mengenai strategi penumbuhan sikap dan perilaku wirausaha melalui pembelajaran kooperatif yang berwawasan kewirausahaan, sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai minat dan perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*.

C. Kerangka Berpikir

Pengangguran tamatan SMK masih menjadi permasalahan sampai dengan saat ini. Rendahnya minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa terlihat dari orientasi kebanyakan siswa untuk memasuki SMK adalah dapat

langsung bekerja setelah lulus, sedangkan sampai saat ini terlihat bahwa masih tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang didominasi oleh penduduk berpendidikan SMK dan SMA. Selain itu juga melihat kondisi kewirausahaan di Indonesia masih sangatlah rendah, maka sangat diperlukan peran sekolah terutama SMK dalam menciptakan lulusan yang mempunyai karakter dan perilaku wirausaha agar lulusan dapat menciptakan lapangan pekerjaannya sendiri.

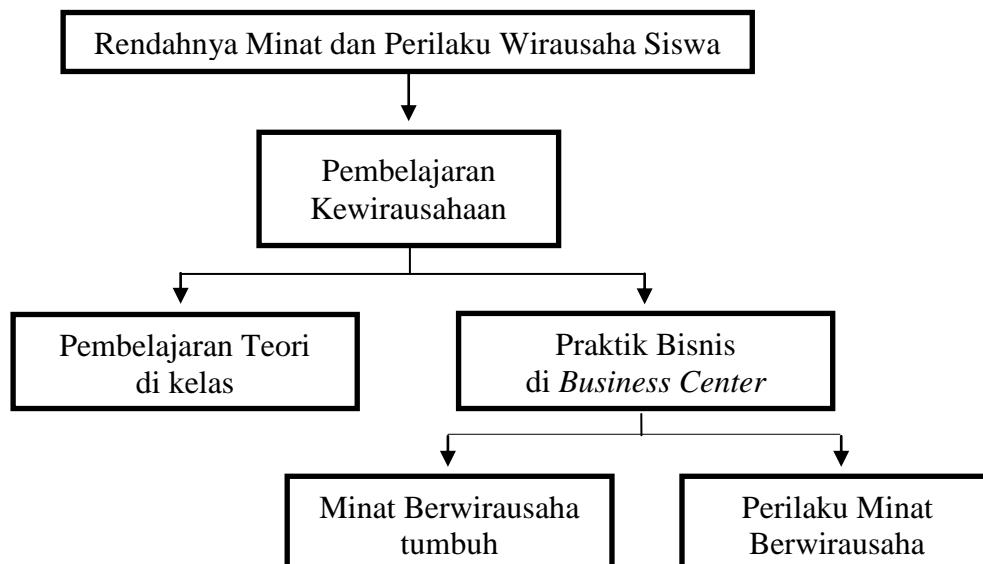
Berdasarkan dari kegiatan kewirausahaan, minat diartikan sebagai rasa suka dan rasa ketertarikan pada kegiatan kewirausahaan yaitu praktik bisnis di *Business Center*, kecenderungan untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang serta adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Salah satu cara SMK dalam menciptakan lulusan yang mempunyai karakter dan perilaku wirausaha adalah membekali lulusan dengan pengetahuan tentang kewirausahaan baik secara teori maupun praktik. Praktik bisnis di *Business Center* merupakan salah satu tugas praktik dari mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Depok. Kegiatan ini merupakan kegiatan dimana siswa-siswi SMK Negeri 1 Depok melakukan praktik bisnis di Prani *Business Center*.

Di Prani *Business Center* ini siswa melakukan praktik kewirausahaan dan mempelajari mengenai sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, serta siswa dapat lebih memahami bagaimana cara menjadi wirausaha yang baik. Selain itu, dengan melaksanakan praktik bisnis di *Business Center*

diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa.

Minat berwirausaha dan perilaku wirausaha pada diri seseorang tidaklah muncul begitu saja, melainkan ada beberapa hal yang mempengaruhinya, salah satunya adalah pengalaman dan pengetahuan tentang kewirausahaan yang didapat siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Tumbuhnya minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang bagaimana kelak ia akan mendirikan usahanya sendiri setelah lulus.

Kerangka berpikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2015: 207) menyampaikan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, sedangkan penelitian dikatakan kuantitatif karena penelitian ini memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok yang beralamatkan di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 hingga penelitian selesai.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel-variabel penelitian secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Praktik Bisnis di *Business Center*

Praktik bisnis di *Business Center* merupakan kegiatan praktik dalam mata pelajaran kewirausahaan. Melalui praktik bisnis di *Business Center* ini siswa akan melakukan bisnis yang terdiri dari kegiatan *survey* lapangan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen, mengadakan

transaksi pembelian barang dagang sesuai dengan hasil *survey* pasar, dan mengadakan kegiatan penjualan langsung kepada konsumen. Kegiatan ini dinamakan sebagai praktik *retail* bergerak. Selain *retail* bergerak, siswa juga melakukan praktik *retail display*, yaitu kegiatan siswa menyediakan dan menata tempat usaha agar dapat menarik perhatian konsumen serta memudahkan konsumen dalam berbelanja. Kegiatan ini berlangsung di *Prani Business Center*.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah ketertarikan dan rasa suka siswa untuk berwirausaha selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Selain itu, selama pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* juga disertai dengan kecenderungan siswa untuk memperhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya, diikuti dengan rasa senang dan adanya keinginan untuk menjadi wirausaha. Adapun indikator dari minat berwirausaha yaitu keinginan untuk menjadi wirausaha, perasaan senang melakukan kegiatan wirausaha, memberi perhatian pada dunia kewirausahaan, dan motivasi diri untuk menjadi wirausaha.

3. Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Ciri-ciri

wirausaha tersebut dijadikan indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana seseorang berperilaku wirausaha.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 96 orang dengan rincian masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AK 1	24
2	X AK 2	24
3	X AK 3	24
4	X AK 4	24
	Jumlah	96

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel untuk penelitian menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh atau sering disebut *total sampling* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 112), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau

20-25% atau lebih. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Depok yang berjumlah 96 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini diberikan kepada siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Angket ini bersifat tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Angket tertutup ini menggunakan model skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi siswa tentang minat dan perilaku wirausaha.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur minat dan perilaku wirausaha siswa pada penelitian ini menggunakan lima alternatif pilihan jawaban, yaitu untuk mengukur minat berwirausaha: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk mengukur perilaku wirausaha siswa: Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (K), Jarang (J), Tidak Pernah (TP).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif sebagai bahan pengolahan berkenaan dengan objek ukur yang

sedang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur minat dan perilaku wirausaha pada penelitian ini berupa angket yang berisi butir-butir pernyataan. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi angket

Angket digunakan sebagai instrumen penelitian ini terdiri dari dua bagian yang digunakan untuk mengukur minat dan perilaku wirausaha. Kisi-kisi angket penelitian ini diperoleh dari definisi operasional masing-masing variabel penelitian. Adapun kisi-kisi penyusunan angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	No Butir Pernyataan	Jumlah
1	Minat berwirausaha	Keinginan (motif)	1, 2, 3, 4*, 5*	5
		Perasaan senang	6*, 7, 8, 9, 10*, 11	6
		Perhatian	12, 13, 14, 15, 16	5
		Motivasi	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
2	Perilaku wirausaha	Percaya diri	1, 2, 3*, 4*	4
		Berorientasi pada tugas dan hasil	5, 6, 7, 8, 9*, 10	6
		Pengambil risiko dan suka tantangan	11, 12, 13, 14, 15, 16*	6
		Kepemimpinan	17, 18, 19, 20	4
		Keorisinilan	21, 22, 23	3
		Berorientasi pada masa depan	24, 25, 26, 27	4
Jumlah				49

*Pernyataan negatif

2. Membuat *Scoring*

Angket pada penelitian ini disusun dengan model *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif untuk mengukur minat dan perilaku wirausaha siswa dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Variabel	Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
			Positif	Negatif
1	Minat berwirausaha	Sangat Setuju (SS)	5	1
		Setuju (S)	4	2
		Netral (N)	3	3
		Tidak Setuju (TS)	2	4
		Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Perilaku wirausaha	Sangat Sering (SS)	5	1
		Sering (S)	4	2
		Kadang-Kadang (K)	3	3
		Jarang (J)	2	4
		Tidak Pernah (TP)	1	5

G. Uji Instrumen

Hasil penelitian dikatakan baik jika penelitian tersebut menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu maka sebelum instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, instrumen tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang valid dan reliabel.

Uji coba instrumen pada penelitian menggunakan teknik uji coba terpakai dimana responden uji coba termasuk anggota penelitian sesungguhnya. Jadi dalam uji coba instrumen ini langsung dilakukan dengan melibatkan siswa yang diambilkan dari populasi yang sama dan data hasil uji

coba instrumen selanjutnya akan dipakai untuk analisis data penelitian. Hal tersebut mengacu pada saran Suharsimi Arikunto dalam Giri Gunara (2012: 62) yang menyarankan apabila uji coba yang diambil dari populasi yang sama sedangkan dari pengolahan data diketahui validitas dan reliabilitinya sudah memenuhi ketentuan, maka tidak ada salahnya jika data tersebut dipakai untuk data penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka instrumen tersebut valid dan sebaliknya. (Gunawan, 2005: 77). Pengujian validitas butir angket pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - (\sum X)^2][(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}]$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor responden untuk tiap item
- Y = Total skor tiap responden dari seluruh item
- ΣX = Jumlah skor dalam distribusi X
- ΣY = Jumlah skor dalam distribusi Y
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y
- N = Jumlah subyek

(Gunawan Sudarmanto, 2005: 79).

Selanjutnya instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} \geq 0,30$ dengan taraf signifikansi 5%. Namun jika $r_{hitung} \leq 0,30$ maka butir instrumen tersebut

tidak valid. Dengan demikian maka hanya butir instrumen yang valid yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria instrumen penelitian dikatakan baik jika selain harus valid, reliabilitas instrumen penelitian tersebut terpenuhi. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010: 173).

Skor yang digunakan dalam angket penelitian ini bukan 1 atau 0 melainkan bertingkat dari 1 sampai 5. Sehingga untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Alpha Chronbach* dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2010: 239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan item
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variabel butir
- σ_t^2 = Variabel total

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji instrumen menggunakan pedoman kriteria dari Suharsimi Arikunto. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien r_{hitung}	Interpretasi
0,00 - 0,199	Reliabilitas sangat rendah
0,20 - 0,399	Reliabilitas rendah
0,40 - 0,599	Reliabilitas sedang
0,60 - 0,799	Reliabilitas kuat
0,80 – 1,000	Reliabilitas sangat kuat

(Suharsimi Arikunto, 2010: 319)

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,60 dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,60 instrumen dikatakan tidak reliabel.

H. Hasil Uji Instrumen

1. Hasil Uji Validitas

a. Minat Berwirausaha

Instrumen penelitian variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini terdiri dari 22 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas butir pernyataan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Minat Berwirausaha	Keinginan	5	0	-	5
	Perasaan senang	6	2	7, 11	4
	Perhatian	5	0	-	5
	Motivasi	6	2	20, 22	4
Jumlah		22	4		18

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat empat butir pernyataan angket variabel minat berwirausaha yang gugur, yaitu nomer 7, 11, 20, dan 22. Sehingga butir pernyataan yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk analisis data.

b. Perilaku Wirausaha

Instrumen penelitian variabel perilaku wirausaha dalam penelitian ini

terdiri dari 27 butir pernyataan. Hasil pengujian validitas butir pernyataan tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Perilaku Wirausaha

Variabel	Indikator	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	No Item Gugur	Jumlah Item Valid
Perilaku Wirausaha	Percaya Diri	4	1	3	3
	Berorientasi pada tugas dan hasil	6	0	-	6
	Pengambil risiko dan suka tantangan	6	1	14	5
	Kepemimpinan	4	1	18	3
	Keorisinilan	3	0	-	3
	Berorientasi pada masa depan	4	2	24, 26	2
Jumlah		27	5		22

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat diketahui bahwa terdapat lima butir pernyataan angket variabel perilaku wirausaha yang gugur, yaitu nomer 3, 14, 18, 24, dan 26. Sehingga butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk analisis data guna membuat kesimpulan penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya butir instrumen yang valid diuji reliabilitasnya. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
1	Minat Berwirausaha	0,906	Reliabilitas sangat kuat
2	Perilaku Wirausaha	0,870	Reliabilitas sangat kuat

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, instrumen minat berwirausaha dan perilaku wirausaha termasuk dalam kategori sangat tinggi. Oleh sebab itu maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk analisis data guna membuat kesimpulan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data penelitian yang telah terkumpul untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Analisis ini berarti bahwa data yang diperoleh dari penelitian kemudian digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai fakta yang terjadi sehingga mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya.

Langkah-langkah yang harus dihitung untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung Rerata, Median, Modus, dan Standar Deviasi
- b. Tabel Distribusi Frekuensi

Penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 2009: 73):

- 1) Jumlah kelas interval (rumus Sturges)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

n = jumlah responden penelitian

- 2) Rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Mengukur Posisi Skor (dalam tabel dan diagram)

Pengukur minat dan perilaku wirausaha siswa dilakukan dengan cara membandingkan perhitungan distribusi frekuensi yaitu rerata dan standar deviasi dengan kurva normal. Kriteria ideal teoritik adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Kriteria Penilaian

No	Rumus	Klasifikasi
1	$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_i + 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	Tinggi
3	$\bar{X}_i - 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sbi$	Sedang
4	$\bar{X}_i - 1,8 \times sbi < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sbi$	Rendah
5	$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times sbi$	Sangat Rendah

(Eko Putro Widoyoko, 2009: 238)

Dimana:

X = Skor empiris
 \bar{X}_i (Rerata ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal+skor minimum ideal)

sbi (Simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Depok

1. Sejarah SMK Negeri 1 Depok

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok merupakan suatu sekolah menengah berbasis kejuruan yang berada di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. SMK Negeri 1 Depok semula berlokasi di Jalan Gowongan Kidul, Yogyakarta. Didirikan pada tahun 1952 dengan Surat Keputusan No. 319982/Kab/52 tanggal 10 September 1952 dengan nama Sekolah Menegah Ekonomi Atas (SMEA).

Seiring dengan berjalannya waktu, SMEA Negeri 1 Yogyakarta secara bertahap berpindah ke Maguwoharjo, Depok, Sleman sampai sekarang. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 031/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA) Negeri 1 Yogyakarta berganti nama menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Depok, Sleman, Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman. SMK Negeri 1 Depok memiliki 4 jurusan yang ditawarkan, yaitu Jurusan Akuntansi, Jurusan Administrasi Perkantoran, Jurusan Pemasaran, Jurusan Busana dan Butik.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Depok

- a. Visi: Menghasilkan tamatan yang profesional, berkarakter dan berakhhlak.
- b. Misi:
 - 1) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhhlak mulia

- 2) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
 - 3) Melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan pendekatan CBT (*Competence Based Training*) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
 - 4) Mengimplementasikan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Menjadikan SMK Negeri 1 Depok Sleman sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan.
 - 2) Mewujudkan tamatan yang mampu mandiri, produktif, kreatif dan profesional dalam menembangkan kariernya masing-masing.
 - 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik melalui pembinaan agama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
 - 4) Menigkatkan keunggulan kompetitif di bidang akademis dan non akademis.

3. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Akuntansi

- a. Visi
- Mewujudkan Jurusan Akuntansi yang berkualitas dan religius di bidang bisnis dan manajemen untuk menanggapi persaingan di era global.
- b. Misi
- 1) Membekali siswa dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bermartabat serta bertaqwa kepada Tuhan.
 - 2) Membangun institusi tangguh dan kondusif yang berbasis kerjasama dengan berbagai pihak.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Jurusan Akuntansi berbasis kecakapan hidup sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri.
 - 4) Menghasilkan lulusan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten dan profesional di bidang bisnis. dan manajemen, mampu hidup mandiri serta dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
 - 5) Menjadikan sekolah sebagai pusat uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi Keahlian Akuntansi.
- c. Tujuan
- 1) Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhhlak mulia, produktif, adaptif, kreatif dan inovatif serta mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
 - 2) Menjalin kerjasama yang erat dan saling menguntungkan dengan dunia usaha/ dunia industri untuk pelaksanaan Prakerin siswa guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.
 - 3) Meningkatkan kecerdasan yang bermartabat didasari azas kecakapan hidup di bidang bisnis dan manajemen.

- 4) Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang kompeten di bidang bisnis dan manajemen untuk siap bersaing di era global baik untuk hidup mandiri maupun melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- 5) Menjadikan Kompetensi Keahlian Akuntansi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan, tempat uji kompetensi dan sertifikasi Kompetensi Keahlian Akuntansi.
- 6) Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar tenaga kerja bidang bisnis dan manajemen, baik nasional maupun internasional.

4. Business Center SMK Negeri 1 Depok

Business Center di SMK Negeri 1 Depok atau yang lebih dikenal dengan nama Prani *Business Center* berdiri karena memenuhi kebijakan Direktur Pembinaan SMK yang mengatakan bahwa setiap SMK hendaknya memiliki unit usaha yang dapat dipergunakan sebagai tempat pembelajaran praktik siswa (*Learning by Doing*) khususnya dalam bidang kewirausahaan.

Pendirian Prani *Business Center* ini bertujuan sebagai tempat praktik bisnis siswa guna mengembangkan jiwa wirausaha dan menumbuhkan perilaku wirausaha siswa. Hal ini sejalan dengan tuntutan SMK Negeri 1 Depok yang merupakan SMK di bidang Bisnis dan Manajemen yang berperan mencetak tenaga kerja kompeten dimana harus selalu bisa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di pasar global.

Pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* ini ada dua sistem, yaitu retail *display* (tidak bergerak) dan retail bergerak selama 10 hari. Retail *display* dilakukan di Prani *Business Center* dengan kegiatan menjaga toko, serta melayani konsumen. Selanjutnya, retail bergerak adalah praktik menjual barang secara langsung dengan mendatangi konsumen untuk

bertransaksi. Pada praktik retail bergerak siswa ini diberi target minimal sebesar Rp300.000,00.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Depok yang berlokasi di Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman dengan sasaran penelitian siswa kelas X Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 yang mengikuti praktik bisnis di Prani *Business Center* sebanyak 96 siswa. Pada penelitian ini membahas mengenai minat dan perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*.

Deskripsi data penelitian meliputi rerata (*Mean*), median, (Me), modus (Mo), standar deviasi (SD), dan frekuensi data serta histogram dari variabel penelitian. Uraian mengenai deskripsi data penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Minat Berwirausaha

Analisis deskriptif untuk variabel minat berwirausaha diperoleh dari angket dengan 18 butir pernyataan. Hasil analisis data minat berwirausaha dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Dekripsi Data Minat Berwirausaha

No	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	96
2.	Rerata (<i>Mean</i>)	65,46
3.	Median (Me)	65,50
4.	Modus (Mo)	69,00
5.	Standar Deviasi (SD)	7,16
6.	Varians	50,63
7.	Skor Minimum	52
8.	Skor Maksimum	85

Sumber: Data primer diolah

Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + (3,3 * 1,98) \\
 &= 1 + 6,53 \\
 &= 7,53 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 85 - 52 \\
 &= 33
 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\
 &= 33 : 8 \\
 &= 4,13 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi data mengenai minat berwirausaha siswa. Distribusi frekuensi data tersebut dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Minat Berwirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	52-56	15	15,63
2	57-61	13	13,54
3	62-66	23	23,96
4	67-71	25	26,04
5	72-76	17	17,71
6	77-81	1	1,04
7	82-86	2	2,08
8	87-91	0	0
		96	100

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha terdapat 8 kelas interval. Kelas interval dengan panjang kelas interval 52-56 memiliki frekuensi 15 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 57-61 memiliki frekuensi 13

siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 62-66 memiliki frekuensi 23 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 67-71 memiliki frekuensi 25 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 72-76 memiliki frekuensi 17 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 77-81 memiliki frekuensi 1 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 82-86 memiliki frekuensi 2 siswa, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kelas interval dengan panjang kelas interval 87-91.

2. Deskripsi Data Perilaku Wirausaha

Analisis deskriptif untuk variabel perilaku wirausaha diperoleh dari angket dengan 22 butir pernyataan. Hasil analisis data perilaku wirausaha dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Perilaku Wirausaha

No	Ukuran	Nilai
1.	Jumlah (N)	96
2.	Rerata (<i>Mean</i>)	80,19
3.	Median (Me)	80,00
4.	Modus (Mo)	78,00
5.	Standar Deviasi (SD)	8,96
6.	Varians	80,22
7.	Skor Minimum	62
8.	Skor Maksimum	104

Sumber: Data primer diolah

Berikut adalah perhitungannya sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi:

a. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 96 \\
 &= 1 + (3,3 * 1,98) \\
 &= 1 + 6,53 \\
 &= 7,53 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

b. Rentang Data (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 104 - 52 \\ &= 42 \end{aligned}$$

c. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 42 : 8 \\ &= 5,25 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat distribusi frekuensi data mengenai perilaku wirausaha. Distribusi frekuensi data tersebut dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Data Perilaku Wirausaha

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-67	6	6,25
2	68-73	16	16,67
3	74-79	25	26,04
4	80-85	26	27,08
5	86-91	9	9,38
6	92-97	12	12,50
7	98-103	1	1,04
8	104-109	1	1,04
Jumlah		96	100

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha terdapat 8 kelas interval. Kelas interval dengan panjang kelas interval 62-67 memiliki frekuensi 6 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 68-73 memiliki frekuensi 16 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 74-79 memiliki frekuensi 25 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 80-85 memiliki frekuensi 26 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 86-91 memiliki frekuensi 9 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 92-

97 memiliki frekuensi 12 siswa, kelas interval dengan panjang kelas interval 98-103 memiliki frekuensi 1 siswa, dan kelas interval dengan panjang kelas interval 104-109 memiliki frekuensi 1 siswa.

C. Pengukuran Minat dan Perilaku Wirausaha

Pengukuran minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* dilakukan dengan mengolah data yang diperoleh melalui angket dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa Jurusan Akuntansi. Selanjutnya untuk mengukur minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa digunakan kriteria penilaian dari Eko Putro Widoyoko yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria Penilaian

No	Rumus	Klasifikasi
1	$X > \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	Sangat Tinggi
2	$\bar{X}_i + 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times sbi$	Tinggi
3	$\bar{X}_i - 0,6 \times sbi < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times sbi$	Sedang
4	$\bar{X}_i - 1,8 \times sbi < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times sbi$	Rendah
5	$X > \bar{X}_i - 1,8 \times sbi$	Sangat Rendah

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

1. Minat Berwirausaha Siswa

Business Center merupakan laboratorium kewirausahaan yang digunakan sebagai tempat praktik bisnis siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Adanya jiwa kewirausahaan yang tumbuh pada diri siswa dapat mendorong tumbuhnya minat berwirausaha siswa yang ditandai dengan adanya perasaan senang dan antusias siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Pada penelitian ini minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*

diukur dengan melihat indikator keinginan (motif), rasa senang, perhatian, dan motivasi.

Minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* diukur dari keinginan (motif), perasaan senang, perhatian dan motivasi berwirausaha. Data mengenai minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* ini diperoleh melalui angket yang terdiri dari 18 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan minat berwirausaha siswa.

Jumlah butir	: 18
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $18 \times 1 = 18$
Nilai tertinggi	: $18 \times 5 = 90$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (90 + 18) = 54$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (90 - 18) = 12$
$0,6 \times sbi$: 7,20
$1,8 \times sbi$: 21,60

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kategorisasi Minat Berwirausaha Siswa

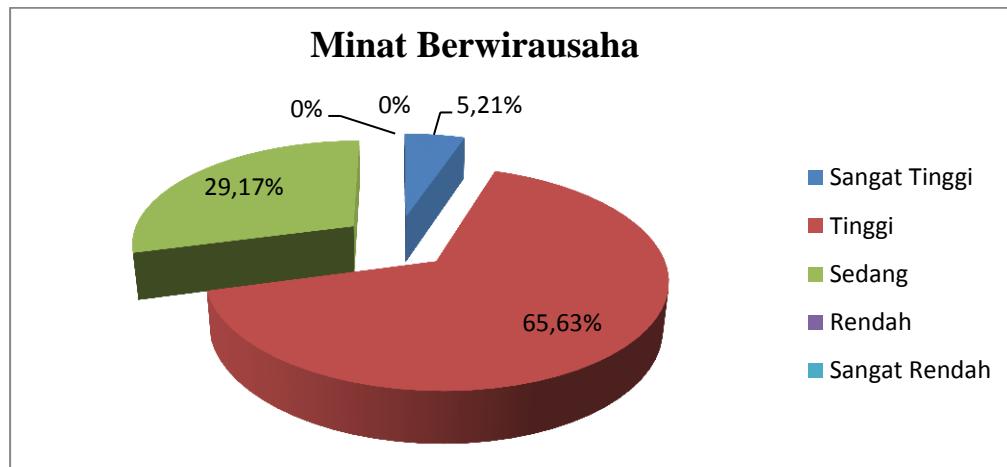
No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 75,6$	5	5,21	Sangat Tinggi
2.	$61,20 < x \leq 75,60$	63	65,63	Tinggi
3.	$46,80 < x \leq 61,20$	28	29,17	Sedang
4.	$32,40 < x \leq 46,80$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 32,40$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 5 siswa (5,21%), kategori tinggi dicapai oleh 63 siswa (65,63%), kategori sedang dicapai oleh 28 siswa (29,17%) dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah maupun sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi.

Siswa dapat dikatakan memiliki minat berwirausaha apabila siswa tersebut tertarik terhadap aktivitas bisnis dan senang ketika melakukan aktivitas bisnis selama ia mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Selain itu, siswa melakukan aktivitas tersebut karena kesadarannya dan bukan karena tuntutan tugas saja serta diikuti dengan keinginan untuk menjadi wirausaha. Berdasarkan data tersebut di atas dapat diartikan bahwa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* siswa memiliki rasa senang serta antusias dalam kegiatan berwirausaha, siswa merasa tertarik dengan kewirausahaan dan berniat untuk mempelajari ilmu tentang kewirausahaan lebih lanjut lagi. Siswa juga termotivasi untuk berwirausaha dengan menjualkan dagangan selama praktik bisnis di *Business Center* karena ia merasa senang ketika dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan memperoleh laba penjualan. Selain itu juga siswa termotivasi untuk memiliki usaha sendiri ketika ia lulus sekolah. Selebihnya hasil kategorisasi

data minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 2. Kategorisasi Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok diukur dengan melihat empat indikator yaitu: 1) keinginan (motif), 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) motivasi. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing indikator tersebut:

a. Keinginan (motif)

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator keinginan (motif) merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri untuk menjadi seorang wirausaha. Data mengenai indikator keinginan (motif) diperoleh melalui angket dengan 5 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 17,78; median (*Me*) sebesar 18; modus (*Mo*) sebesar 18; dan

standar deviasi (SD) sebesar 2,78. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan keinginan (motif):

Jumlah butir	: 5
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $5 \times 1 = 5$
Nilai tertinggi	: $5 \times 5 = 25$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (25 + 5) = 15$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (25 - 5) = 3$
$0,6 \times sbi$: 2
$1,8 \times sbi$: 6

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi keinginan (motif) siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

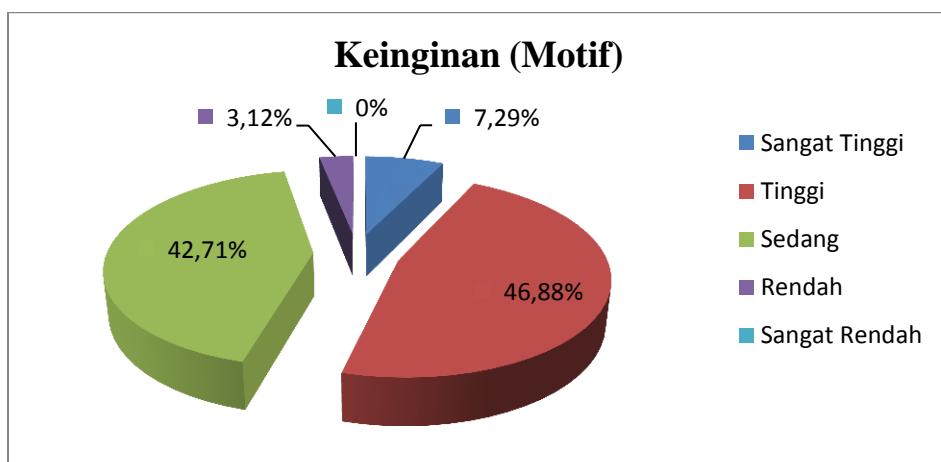
Tabel 16. Kategorisasi Keinginan (Motif)

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percentase (%)	
1.	$x > 21$	7	7,29	Sangat Tinggi
2.	$17 < x \leq 21$	45	46,88	Tinggi
3.	$13 < x \leq 17$	41	42,71	Sedang
4.	$9 < x \leq 13$	3	3,12	Rendah
5.	$x \leq 9$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran keinginan (motif) berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 7 siswa (7,29%), untuk kategori tinggi dicapai oleh 45 siswa (46,88%), kategori sedang dicapai oleh 41 siswa (42,71%), kategori rendah dicapai oleh 3 siswa (3,12%), dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa keinginan (motif)

berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center* memiliki keinginan yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha. Selebihnya hasil kategorisasi data keinginan (motif) berwirausaha dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 3. Kategorisasi Keinginan (Motif)

b. Perasaan Senang

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perasaan senang berwirausaha yang merupakan adanya perasaan senang dan antusias pada diri siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Data indikator perasaan senang berwirausaha diperoleh melalui angket dengan 5 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data indikator percaya diri kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 19,96; median (*Me*) sebesar 20; modus (*Mo*) sebesar 16; dan

standar deviasi (SD) sebesar 2,13. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perasaan senang berwirasuaha:

Jumlah butir	: 5
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $5 \times 1 = 5$
Nilai tertinggi	: $5 \times 5 = 25$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (25 + 5) = 15$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (25 - 5) = 3,33$
$0,6 \times sbi$: 2
$1,8 \times sbi$: 6

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perasaan senang berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

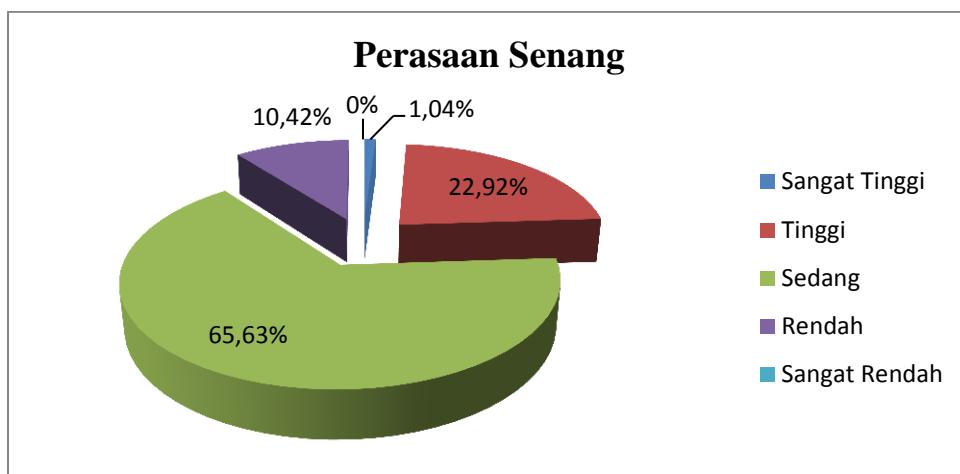
Tabel 17. Kategorisasi Perasaan Senang

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 17$	1	1,04	Sangat Tinggi
2.	$17 < x \leq 21$	22	22,92	Tinggi
3.	$13 < x \leq 17$	63	65,63	Sedang
4.	$9 < x \leq 13$	10	10,42	Rendah
5.	$x \leq 9$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perasaan senang berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 1 siswa (1,04%), kategori tinggi dicapai oleh 22 siswa (22,92%), kategori sedang dicapai oleh 63 siswa (65,63%), kategori rendah dicapai oleh 10 siswa (10,42%), dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perasaan senang

berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong sedang. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center* siswa kurang merasa senang karena siswa merasa kesusahan ketika menawarkan produk mereka kepada konsumen. Selebihnya hasil kategorisasi data perasaan senang berwirausaha siswa dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 4. Kategorisasi Perasaan Senang

c. Perhatian

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perhatian siswa terhadap dunia kewirausahaan. Data indikator perhatian siswa diperoleh melalui angket dengan 5 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 18,96; median (*Me*) sebesar 19; modus (*Mo*) sebesar 20; dan

standar deviasi (SD) sebesar 2,27. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan sikap berorientasi pada tugas dan hasil:

Jumlah butir	: 5
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $5 \times 1 = 5$
Nilai tertinggi	: $5 \times 5 = 25$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (25 + 5) = 15$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (25 - 5) = 3,33$
$0,6 \times sbi$: 2
$1,8 \times sbi$: 6

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perhatian siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

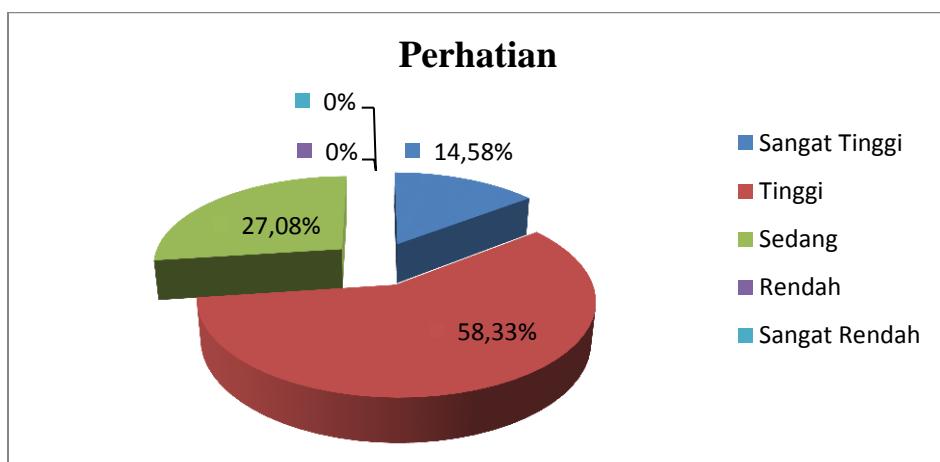
Tabel 18. Kategorisasi Perhatian

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 21$	14	14,58	Sangat Tinggi
2.	$17 < x \leq 21$	56	58,33	Tinggi
3.	$13 < x \leq 17$	26	27,08	Sedang
4.	$9 < x \leq 13$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 9$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perhatian siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 14 siswa (14,58%), kategori tinggi dicapai oleh 56 siswa (58,33%), kategori sedang dicapai oleh 26 siswa (27,08%), serta tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perhatian terhadap kewirausahaan siswa kelas X Jurusan

Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di Business Center, siswa memberi perhatian lebih kepada dunia kewirausahaan dan berkeinginan untuk mempelajari ilmu tentang kewirausahaan lebih jauh lagi. Selebihnya hasil kategorisasi data sikap keorisinilan dapat digambarkan dalam *pie chart* bawah ini:



Gambar 5. Kategorisasi Perhatian

d. Motivasi

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari motivasi yang berupa pendorong tumbuh kembangnya jiwa wirausaha siswa sehingga timbul keinginan dari dalam diri siswa untuk berwirausaha. Data indikator motivasi siswa diperoleh melalui angket dengan 4 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 15,16; median (*Me*) sebesar 15; modus (*Mo*) sebesar 15;

dan standar deviasi (SD) sebesar 2,27. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan motivasi siswa:

Jumlah butir	: 4
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $4 \times 1 = 4$
Nilai tertinggi	: $4 \times 5 = 20$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (20 + 4) = 12$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (20 - 4) = 3$
$0,6 \times sbi$: 1,6
$1,8 \times sbi$: 4,8

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi motivasi siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

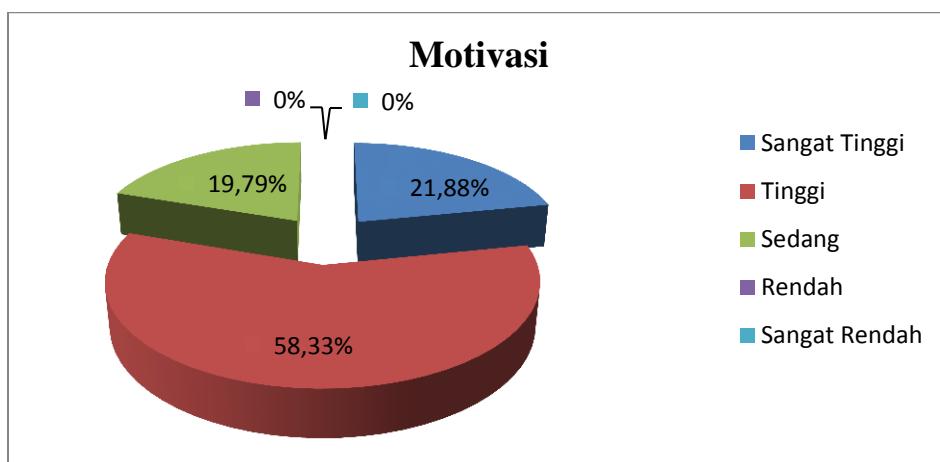
Tabel 19. Kategorisasi Motivasi

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 16,8$	21	21,88	Sangat Tinggi
2.	$13,6 < x \leq 16,8$	56	58,33	Tinggi
3.	$10,4 < x \leq 13,6$	19	19,79	Sedang
4.	$7,2 < x \leq 10,4$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 7,2$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran motivasi siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 21 siswa (21,88%), kategori tinggi dicapai oleh 56 siswa (58,33%), kategori sedang dicapai oleh 19 siswa (19,79%), serta tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa motivasi untuk berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi

selama mengikuti pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di Business Center, siswa termotivasi untuk selalu menaikkan omset penjualan mereka dan dengan demikian juga siswa merasa termotivasi untuk menjadi wirausaha. Selebihnya hasil kategorisasi data motivasi siswa dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 6. Kategorisasi Motivasi

2. Perilaku Wirausaha Siswa

Business Center merupakan laboratorium kewirausahaan yang digunakan sebagai tempat praktik bisnis siswa yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Jiwa kewirausahaan ini tercermin dengan tumbuhnya perilaku wirausaha siswa yaitu perilaku siswa yang mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Pada penelitian ini perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* diukur dari indikator perilaku percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil,

pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi pada masa depan selama melaksanakan praktik bisnis.

Perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* diukur dari adanya perilaku percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, keorisinilan, serta berorientasi pada masa depan. Data tersebut diperoleh melalui angket yang terdiri dari 22 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku wirausaha siswa:

Jumlah butir	: 22
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $22 \times 1 = 22$
Nilai tertinggi	: $22 \times 5 = 110$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (110 + 22) = 66$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (105 - 21) = 14,67$
$0,6 \times sbi$: 8,80
$1,8 \times sbi$: 26,40

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Kategorisasi Perilaku Wirausaha

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 92,40$	11	11,46	Sangat Tinggi
2.	$74,80 < x \leq 92,40$	58	60,42	Tinggi
3.	$57,20 < x \leq 74,80$	27	28,13	Sedang
4.	$39,60 < x \leq 57,20$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 39,60$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

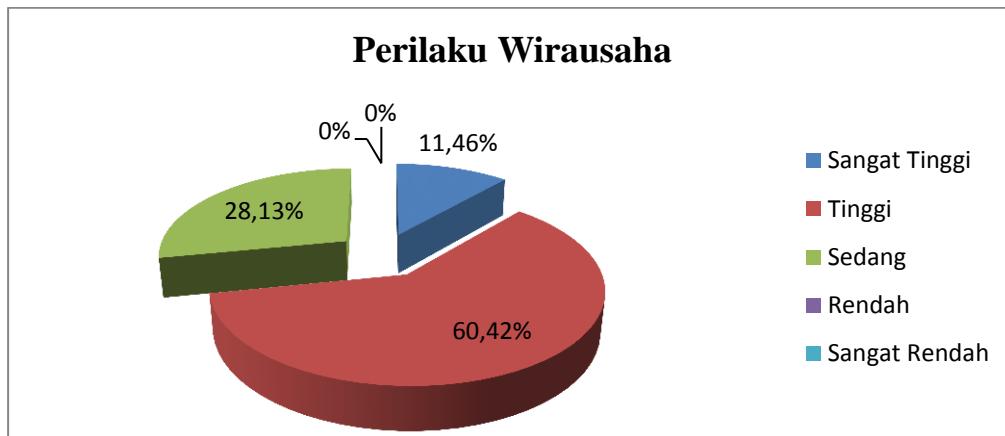
Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 11 siswa (11,46%), kategori tinggi dicapai oleh 58 siswa (60,42%), kategori sedang dicapai oleh 27 siswa (28,13%), serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi.

Siswa dikatakan memiliki perilaku wirausaha apabila selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* siswa berperilaku yang mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha dimana. Karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha tersebut terlihat dari adanya perilaku yang mencerminkan siswa yang percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan keorisinilan, serta berorientasi pada masa depan.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diartikan bahwa selama melaksanakan perilaku wirausaha siswa telah mencerminkan karakteristik dan ciri-ciri seorang wirausaha. Hal ini tercermin pada perilaku siswa yang selalu yakin pada kemampuan berwirausahanya dan tidak bergantung kepada orang lain, serta bersikap baik selama melayani konsumen. Selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*, siswa juga selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya agar mencapai target usaha yang telah ditetapkan sehingga hal ini juga memotivasi siswa dalam berjualan.

Selebihnya hasil kategorisasi perilaku wirausaha dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 7. Kategorisasi Perilaku Wirausaha

Perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok diukur dengan melihat enam indikator. Keenam indikator tersebut yaitu: 1) percaya diri, 2) berorientasi pada tugas dan hasil, 3) pengambil risiko dan suka tantangan, 4) kepemimpinan, 5) keorisinilan, 6) berorientasi pada masa depan. Berikut ini penjelasan mengenai masing-masing indikator tersebut:

1) Percaya Diri

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari perilaku percaya diri. Perilaku tersebut merupakan perilaku siswa yang penuh dengan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, ketidaktergantungan terhadap orang lain, kemandirian siswa serta perilaku siswa yang selalu optimis dengan apa yang ia kerjakan selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Data indikator percaya diri

siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 10,08; median (*Me*) sebesar 10; modus (*Mo*) sebesar 10; dan standar deviasi (*SD*) sebesar 2,31. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku percaya diri:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &: 3 \\
 \text{Penskoran} &: 1-5 \\
 \text{Nilai terendah} &: 3 \times 1 = 3 \\
 \text{Nilai tertinggi} &: 3 \times 5 = 15 \\
 \bar{X}_i \text{ (Rerata ideal)} &: \frac{1}{2} (15 + 3) = 9 \\
 sbi \text{ (Simpangan baku)} &: \frac{1}{6} (15 - 3) = 2 \\
 0,6 \times sbi &: 1,20 \\
 1,8 \times sbi &: 3,60
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka dapat dibuat tabel kategorisasi perilaku percaya diri siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

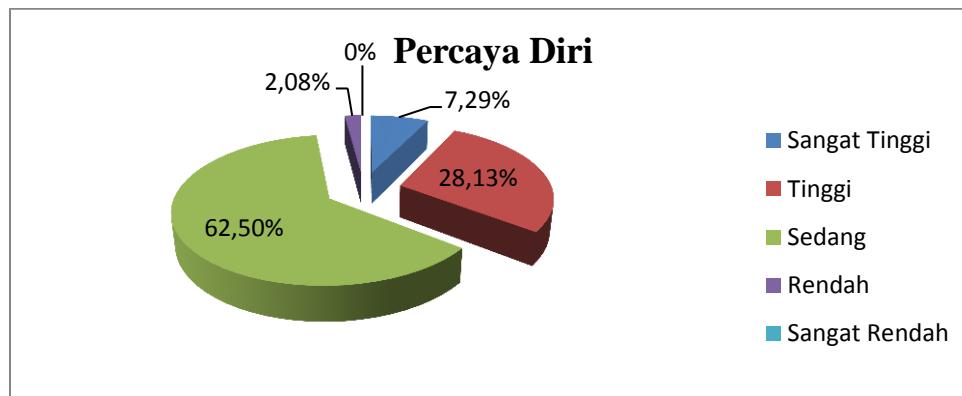
Tabel 21. Kategorisasi Percaya Diri

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 12,6$	7	7,29	Sangat Tinggi
2.	$10,2 < x \leq 12,6$	27	28,13	Tinggi
3.	$7,8 < x \leq 10,2$	60	62,50	Sedang
4.	$5,4 < x \leq 7,8$	2	2,08	Rendah
5.	$x \leq 5,4$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran sikap percaya diri siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 7 siswa (7,29%),

kategori tinggi dicapai oleh 27 siswa (28,13%), kategori sedang dicapai oleh 60 siswa (62,50%), kategori rendah dicapai oleh 2 siswa (2,08%), dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku percaya diri siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti pelaksanaan praktik bisnis di *Business Center* tergolong sedang. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center*, siswa masih malu untuk menawarkan barang dagangan mereka kepada konsumen. Selebihnya hasil kategorisasi data percaya diri dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 8. Kategorisasi Percaya Diri

2) Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perilaku berorientasi pada tugas dan hasil. Perilaku tersebut merupakan perilaku dimana siswa memiliki kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada hasil yang akan diperoleh, ketekunan dan ketabahan, mempunyai tekad dan kerja keras, mempunyai dorongan yang

kuat, energik serta inisiatif. Data indikator berorientasi pada tugas dan hasil diperoleh melalui angket dengan 6 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 23,13; median (Me) sebesar 23; modus (Mo) sebesar 23; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,01. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan sikap berorientasi pada tugas dan hasil:

Jumlah butir	: 6
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $6 \times 1 = 6$
Nilai tertinggi	: $6 \times 5 = 30$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (30 + 6) = 18$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (30 - 6) = 4$
$0,6 \times sbi$: 7,2
$1,8 \times sbi$: 2,4

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku berorientasi pada tugas dan hasil siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut adalah sebagai berikut:

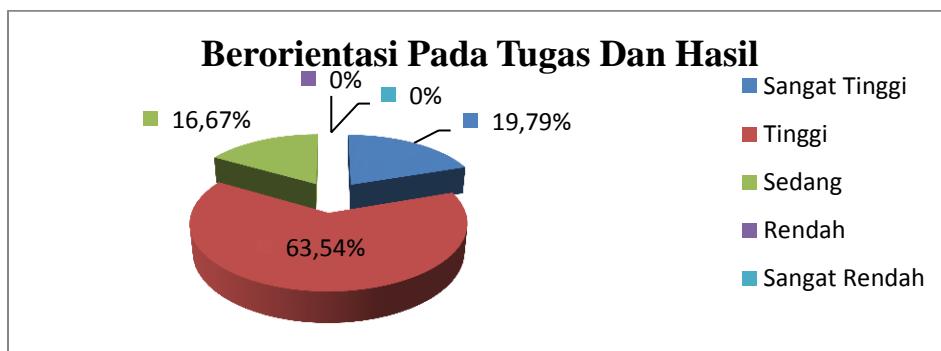
Tabel 22. Kategorisasi Berorientasi Pada Tugas Dan Hasil

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 25,2$	19	19,79	Sangat Tinggi
2.	$20,4 < x \leq 25,2$	61	63,54	Tinggi
3.	$15,6 < x \leq 20,4$	16	16,67	Sedang
4.	$10,8 < x \leq 15,6$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 10,8$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku berorientasi pada tugas dan hasil siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai

oleh 19 siswa (19,79%), kategori tinggi dicapai oleh 61 siswa (63,54%), kategori sedang dicapai oleh 16 siswa (16,67%), serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku berorientasi pada tugas dan hasil siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center*, siswa bertanggung jawab terhadap tugas praktik bisnisnya serta selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selebihnya hasil kategorisasi data perilaku berorientasi pada tugas dan hasil dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 9. Kategorisasi Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

3) Pengambil Risiko Dan Suka Tantangan

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perilaku pengambil risiko dan suka tantangan. Perilaku tersebut merupakan perilaku siswa yang mempunyai kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar serta berani mencoba hal baru. Data indikator pengambil risiko dan suka tantangan diperoleh melalui angket dengan 5 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa.

Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 11,68; median (Me) sebesar 18; modus (Mo) sebesar 19, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,90. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku pengambil risiko dan suka tantangan:

Jumlah butir	: 5
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $5 \times 1 = 5$
Nilai tertinggi	: $5 \times 5 = 25$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (25 + 5) = 15$
<i>sbi</i> (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (25 - 5) = 3,33$
$0,6 \times sbi$: 2
$1,8 \times sbi$: 6

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku pengambil risiko dan suka tantangan siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

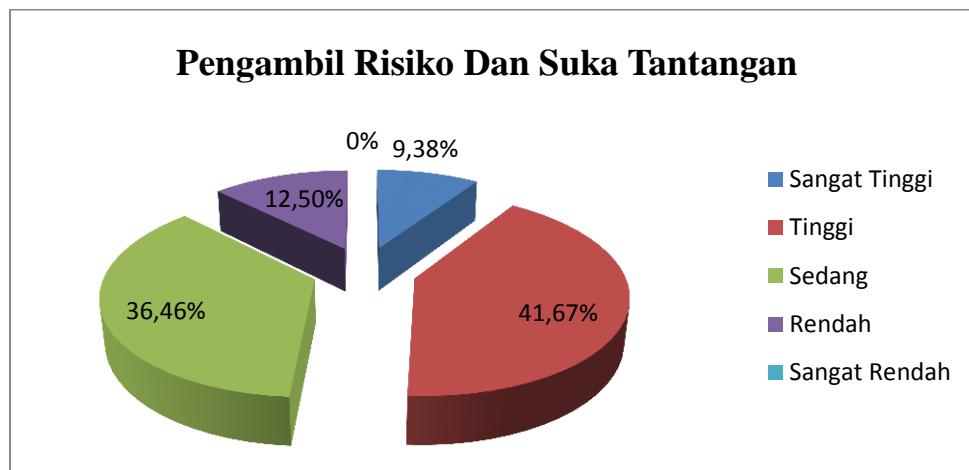
Tabel 23. Kategorisasi Pengambil Risiko dan Suka Tantangan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 21$	9	9,38	Sangat Tinggi
2.	$17 < x \leq 21$	40	41,67	Tinggi
3.	$13 < x \leq 17$	35	36,46	Sedang
4.	$9 < x \leq 13$	12	12,50	Rendah
5.	$x \leq 9$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku pengambil risiko dan suka tantangan siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi

dicapai oleh 9 siswa (9,38%); kategori tinggi dicapai oleh 40 siswa (41,67); kategori sedang dicapai oleh 35 siswa (48,96%); kategori rendah dicapai oleh 12 siswa (12,50%); dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku pengambil risiko dan suka tantangan siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Selebihnya hasil kategorisasi data perilaku pengambil risiko dan suka tantangan dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 10. Kategorisasi Pengambil Risiko Dan Suka Tantangan

4) Kepemimpinan

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator kepemimpinan merupakan perilaku yang mudah bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik dari orang lain. Data indikator kepemimpinan diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (M) sebesar

11,69; median (Me) sebesar 12, modus (Mo) sebesar 12, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,47. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku kepemimpinan:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &: 3 \\
 \text{Penskoran} &: 1-5 \\
 \text{Nilai terendah} &: 3 \times 1 = 3 \\
 \text{Nilai tertinggi} &: 3 \times 5 = 15 \\
 \bar{X}_i \text{ (Rerata ideal)} &: \frac{1}{2} (15 + 3) = 9 \\
 sbi \text{ (Simpangan baku)} &: \frac{1}{6} (15 - 3) = 2 \\
 0,6 \times sbi &: 1,2 \\
 1,8 \times sbi &: 3,6
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku kepemimpinan siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

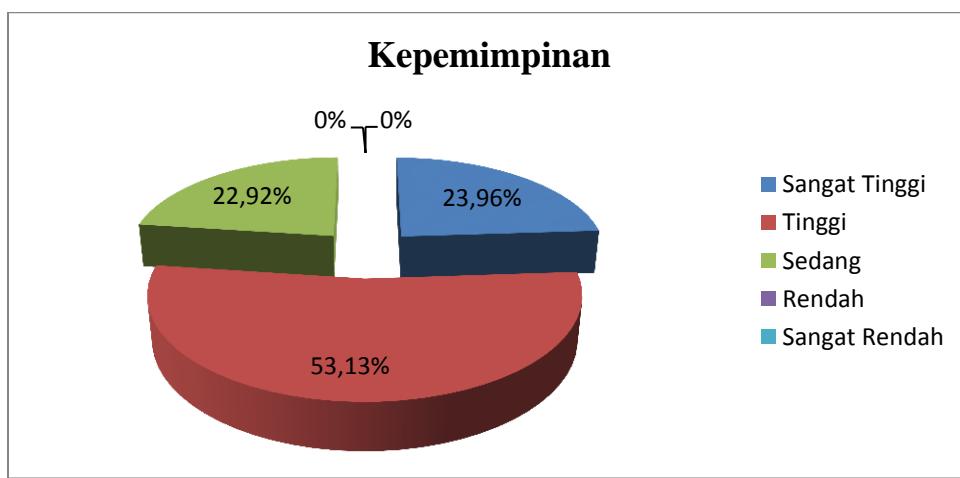
Tabel 24. Kategorisasi Kepemimpinan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 12,6$	23	23,96	Sangat Tinggi
2.	$10,2 < x \leq 12,6$	51	53,13	Tinggi
3.	$7,8 < x \leq 10,2$	22	22,92	Sedang
4.	$5,4 < x \leq 7,8$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 5,4$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku kepemimpinan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 23 siswa (23,96%), kategori tinggi dicapai oleh 51 siswa (53,13%), kategori sedang dicapai oleh 22 siswa (22,92%), serta tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori rendah dan sangat rendah (0%). Data tersebut menunjukkan

bahwa perilaku kepemimpinan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di Business Center, siswa selalu berperilaku baik kepada semua orang terutama kepada konsumen mereka. Selebihnya hasil kategorisasi data sikap percaya diri dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 11. Kategorisasi Kepemimpinan

5) Keorisinilan

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perilaku keorisinilan merupakan perilaku siswa yang kreatif dan inovatif serta fleksibel selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Data indikator keorisinilan diperoleh melalui angket dengan 3 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 10,11; median (*Me*) sebesar 10, modus (*Mo*) sebesar 9,

dan standar deviasi (SD) sebesar 1,89. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku keorisinilan:

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &: 3 \\
 \text{Penskoran} &: 1-5 \\
 \text{Nilai terendah} &: 3 \times 1 = 3 \\
 \text{Nilai tertinggi} &: 3 \times 5 = 15 \\
 \bar{X}_i \text{ (Rerata ideal)} &: \frac{1}{2} (15 + 3) = 9 \\
 sbi \text{ (Simpangan baku)} &: \frac{1}{6} (15 - 3) = 2 \\
 0,6 \times sbi &: 1,2 \\
 1,8 \times sbi &: 3,6
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku keorisinilan siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

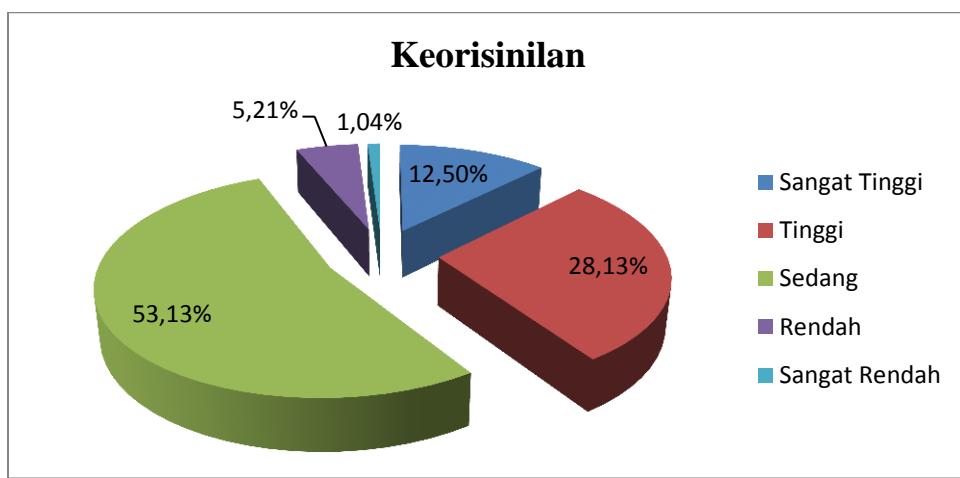
Tabel 25. Kategorisasi Keorisinilan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 12,6$	12	12,50	Sangat Tinggi
2.	$10,2 < x \leq 12,6$	27	28,13	Tinggi
3.	$7,8 < x \leq 10,2$	51	53,13	Sedang
4.	$5,4 < x \leq 7,8$	5	5,21	Rendah
5.	$x \leq 5,4$	1	1,04	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku keorisinilan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 12 siswa (12,50%), kategori tinggi dicapai oleh 27 siswa (28,13%), kategori sedang dicapai oleh 51 siswa (53,13%), kategori rendah dicapai oleh 5 siswa (5,21%), dan kategori sangat rendah dicapai oleh 1 siswa (1,04%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku keorisinilan siswa kelas X Akuntansi yang

mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong sedang. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di Business Center, siswa masih kurang menginovasi hal baru, seperti strategi penjualan, namun siswa hanya sekedar menjualkan barang dagangan mereka saja. Selebihnya hasil kategorisasi data perilaku keorisinan dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 12. Kategorisasi Keorisinan

6) Berorientasi Pada Masa Depan

Perilaku Wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dilihat dari indikator perilaku berorientasi pada masa depan merupakan perilaku siswa yang mempunyai pandangan ke depan. Data indikator berorientasi pada masa depan didapat melalui angket dengan 2 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 96 siswa. Data tersebut kemudian diolah dengan hasil analisis menunjukkan rerata (*Mean*) sebesar 7,84; median (*Me*) sebesar 8; modus (*Mo*) sebesar 8; dan standar

deviasi (SD) sebesar 1,89. Berikut adalah perhitungan untuk mencari nilai kecenderungan perilaku berorientasi pada masa depan:

Jumlah butir	: 2
Penskoran	: 1-5
Nilai terendah	: $2 \times 1 = 2$
Nilai tertinggi	: $2 \times 5 = 10$
\bar{X}_i (Rerata ideal)	: $\frac{1}{2} (10 + 2) = 6$
sbi (Simpangan baku)	: $\frac{1}{6} (10 - 2) = 1,33$
$0,6 \times sbi$: 0,80
$1,8 \times sbi$: 2,40

Dari perhitungan di atas, maka dapat dilihat kategorisasi perilaku berorientasi pada masa depan siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Kategorisasi tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

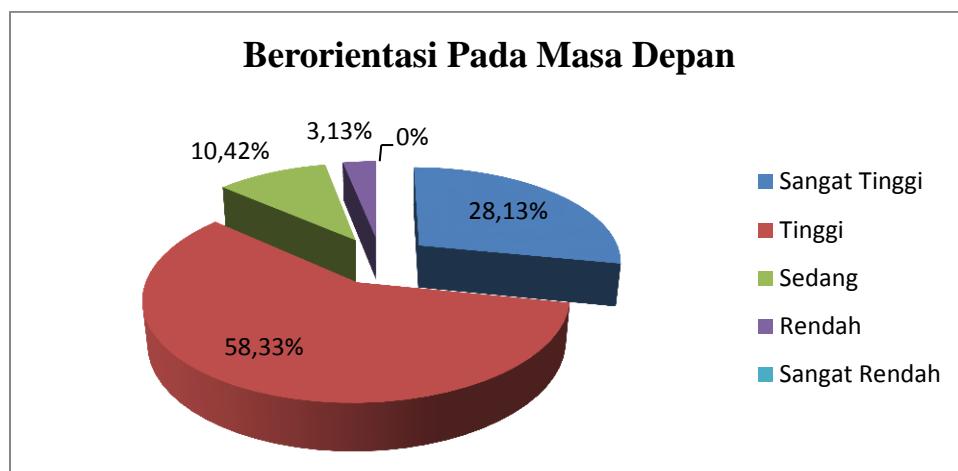
Tabel 26. Kategorisasi Berorientasi Pada Masa Depan

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 8,40$	27	28,13	Sangat Tinggi
2.	$6,80 < x \leq 8,40$	56	58,33	Tinggi
3.	$5,20 < x \leq 6,80$	10	10,42	Sedang
4.	$3,60 < x \leq 5,20$	3	3,13	Rendah
5.	$x \leq 3,60$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ukuran perilaku berorientasi pada masa depan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* kategori sangat tinggi dicapai oleh 27 siswa (28,13%), kategori tinggi dicapai oleh 56 siswa (58,33%), kategori sedang dicapai oleh 10 siswa (10,42%), kategori rendah dicapai oleh 3 siswa (3,13%) dan tidak ada siswa yang masuk ke dalam kategori sangat

rendah (0%). Data tersebut menunjukkan bahwa perilaku berorientasi pada masa depan siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* tergolong tinggi. Hal ini berarti bahwa selama siswa mengikuti praktik bisnis di *Business Center*, siswa melakukannya dengan maksimal agar kelak dapat dijadikan modal pengalaman berwirausaha. Selebihnya hasil kategorisasi data perilaku berorientasi pada masa depan dapat digambarkan dalam *pie chart* di bawah ini:



Gambar 13. Kategorisasi Berorientasi Pada Masa Depan

D. Pembahasan Hasil Penelitian

SMK Negeri 1 Depok merupakan SMK di bidang Bisnis Manajemen yang berperan mencetak tenaga kerja berkompeten dan menghasilkan output/lulusan yang berkualitas serta dapat bersaing di pasar global. Selain itu SMK Negeri 1 Depok juga dituntut untuk mampu menyiapkan lulusannya sebagai pelaku-pelaku usaha. Hal tersebut dapat terwujud dengan adanya pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Oleh karena itu adanya Prani *Business Center* sebagai Laboratorium Kewirausahaan yang dijadikan tempat praktik bisnis siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat dan perilaku wirausaha siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Minat Berwirausaha Siswa

Minat berwirausaha siswa ditandai dengan adanya keinginan (motif), perasaan senang, perhatian dan motivasi berwirausaha siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Hasil analisis deskripsi kuantitatif menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* masuk ke dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 63 siswa (65,63%). Hal ini dapat dilihat dari tabel kategorisasi minat berwirausaha siswa sebagai berikut:

Tabel 27. Kategorisasi Minat Berwirausaha

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 75,6$	5	5,21	Sangat Tinggi
2.	$61,20 < x \leq 75,60$	63	65,63	Tinggi
3.	$46,80 < x \leq 61,20$	28	29,17	Sedang
4.	$32,40 < x \leq 46,80$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 32,40$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel kategorisasi minat berwirausaha di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu sebanyak 63 responden dari 96 responden. Selain itu, ada 5 siswa (5,21%) yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa praktik bisnis di *Business Center* mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Hal tersebut tercermin dari adanya keinginan (motif) siswa untuk berwirausaha, ketertarikan siswa pada dunia kewirausahaan, rasa senang berwirausaha dan motivasi untuk berwirausaha siswa yang tinggi pada diri siswa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kuat (2015) bahwa praktik bisnis di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta dapat dilakukan berhasil serta mampu menumbuhkan semangat kewirausahaan. Selain itu juga sejalan pula dengan penelitian Arum Sari Wibowo (2015) bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga tahun ajaran 2014/2015 tergolong tinggi.

Praktik nyata di *Business Center* dapat memberikan pengalaman kepada siswa sebagai modal untuk siap berwirausaha di masa depan karena dengan adanya praktik bisnis ini siswa dapat mempraktikkan teori-teori tentang kewirausahaan yang mereka pelajari di dalam kelas. Selain itu juga, dengan adanya praktik bisnis ini dapat memberikan gambaran nyata kepada siswa mengenai cara-cara berwirausaha, hambatan dalam berwirausaha, serta tentang tata cara dalam menghadapi konsumen.

Minat berwirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 dijabarkan menjadi empat indikator yaitu keinginan (motif),

perasaan senang, perhatian, dan motivasi. Kategorisasi mengenai keempat indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 28. Kategorisasi Indikator Minat Berwirausaha

No	Kategori	Indikator								Rata-rata	
		Keinginan (motif)		Perasaan senang		Perhatian		Motivasi			
		F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Sangat Tinggi	7	7,29	1	1,042	14	14,58	21	21,88	11,20	
2	Tinggi	45	46,88	22	22,92	56	58,33	56	58,33	46,62	
3	Sedang	41	42,71	63	65,63	26	27,08	19	19,79	38,80	
4	Rendah	3	3,13	10	10,42	0	0	0	0	3,39	
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Total		96	100	96	100	96	100	96	100	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat penjabaran mengenai indikator minat berwirausaha siswa yang menunjukkan bahwa indikator keinginan, perhatian, dan motivasi siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan untuk indikator perasaan senang masuk dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan siswa kurang merasa senang selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center*, alasan mereka salah satunya adalah mereka merasa bahwa praktik bisnis ini melelahkan dan hanya membuang-buang waktu serta menganggu jam belajar. Selain itu mereka merasa malu untuk menawarkan barang dagangan mereka kepada konsumen.

Mengingat manfaat adanya praktik bisnis di *Business Center* ini, oleh karena itu sekolah seharusnya lebih memberi pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya praktik bisnis di *Business Center* sebagai modal pengalaman berwirausaha siswa sehingga siswa merasa antusias untuk

berwirausaha dan tidak melakukan praktik berwirausaha ini karena adanya unsur paksaan. Hal ini dirasa perlu karena dengan adanya rasa senang siswa terhadap aktivitas wirausaha maka hal ini juga dapat mendorong minat siswa untuk menjadi wirausaha. Di sisi lain, sekolah juga perlu memperbaiki secara terus-menerus mengenai pengelolaan *Business Center* sehingga dapat lebih mengoptimalkan fungsi *Business Center* sebagai laboratorium kewirausahaan siswa.

2. Perilaku Wirausaha Siswa

Hasil analisis deskripsi kuantitatif menunjukkan bahwa perilaku wirausaha siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* menunjukkan bahwa perilaku wirausaha siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2015/2016 masuk ke dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 58 siswa (60,42%). Hal ini dapat dilihat dari kategorisasi perilaku wirausaha siswa sebagai berikut:

Tabel 29. Kategorisasi Perilaku Wirausaha

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase (%)	
1.	$x > 92,40$	11	11,46	Sangat Tinggi
2.	$74,80 < x \leq 92,40$	58	60,42	Tinggi
3.	$57,20 < x \leq 74,80$	27	28,13	Sedang
4.	$39,60 < x \leq 57,20$	0	0	Rendah
5.	$x \leq 39,60$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		96	100	

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel kategorisasi perilaku wirausaha di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku wirausaha yang tinggi yaitu dari 96 responden sebanyak 58 responden (60,42%).

Selain itu, terdapat 11 siswa (11,46%) yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa selama mengikuti praktik bisnis di *Business Center* di SMK Negeri 1 Depok siswa memiliki perilaku yang mencerminkan ciri-ciri dan karakteristik wirausaha yaitu memiliki perilaku percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan, kepemimpinan, dan berorientasi pada masa depan.

Praktik nyata di *Business Center* dapat melatih perilaku-perilaku yang seharusnya dimiliki siswa yang mencerminkan ciri-ciri dan karakteristik wirausaha. Hal ini dikarenakan perilaku wirausaha tidak harus dimiliki oleh seorang wirausaha, namun seorang yang bukan wirausaha juga perlu memiliki perilaku yang mencerminkan seorang wirausaha. Di sisi lain, SMK Negeri 1 Depok dituntut untuk dapat menciptakan lulusan yang kompeten agar dapat bersaing di dunia global, maka selain harus kompeten pada bidang studinya, lulusan juga harus dibekali dengan sikap dan perilaku yang baik pula. Oleh karena itu maka diperlukan suatu wadah agar dapat menumbuhkan serta melatih sikap dan perilaku wirausaha pada diri siswa. Menjawab pertanyaan tersebut adanya *Business Center* sebagai laboratorium kewirausahaan di SMK Negeri 1 Depok ini diharapkan dapat membentuk dan melatih perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*.

Perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* ini dijabarkan menjadi enam indikator yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko dan suka tantangan,

kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan. Kategorisasi mengenai keenam indikator tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 30. Kategorisasi Indikator Perilaku Wirausaha

No	Kategori	Indikator								Indikator			Rata-rata	
		Percaya Diri		Berorientasi pada Tugas dan Hasil		Pengambil Risiko dan Suka Tantangan		Kepemimpinan		Keorisinilan		Berorientasi pada Masa Depan		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Sangat Tinggi	7	7,29	19	19,79	9	9,38	23	23,96	12	12,50	27	28,13	16,84
2	Tinggi	27	28,13	61	63,54	40	41,67	51	53,13	27	28,13	56	58,33	45,49
3	Sedang	60	62,50	16	16,67	35	36,46	22	22,92	51	53,13	10	10,42	33,68
4	Rendah	2	2,08	0	0	12	12,50	0	0	5	5,21	3	3,13	3,82
5	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1,04	0	0	0,17
Total		96	100	96	100	96	100	96	100	96	100	96	100	100

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel kategorisasi indikator perilaku wirausaha siswa menunjukkan hasil bahwa indikator percaya diri masuk dalam kategori sedang, indikator berorientasi pada tugas dan hasil masuk dalam kategori tinggi, pengambil risiko dan suka tantangan masuk dalam kategori tinggi, indikator kepemimpinan masuk dalam kategori sangat tinggi, indikator keorisinilan masuk dalam kategori sedang, dan berorientasi pada masa depan masuk dalam kategori tinggi. Kurangnya perilaku percaya diri siswa ini tercermin dari masih adanya siswa yang tidak percaya diri dan malu dengan kemampuan berwirausaha yang ia miliki, mereka masih meminta bantuan kepada orang lain untuk menjualkan barang dagangan. Selain itu, kurangnya perilaku keorisinilan siswa tercermin pada perilaku siswa yang kurang menginovasi strategi pemasaran, mereka hanya sekedar menjual saja barang, selain itu juga masih rendahnya kreativitas siswa dalam menjual

barang dagangan mereka tanpa membuat strategi-strategi pemasaran untuk menarik minat konsumen.

Rendanya perilaku percaya diri dan keorisinilan siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya dunia kewirausahaan terhadap kondisi ketenagakerjaan di Indonesia saat ini, selain itu juga adanya pengaruh dari orang tua serta lingkungan di sekitar siswa yang kurang mendukung terhadap kegiatan berwirausaha. Di sisi lain kurangnya pengetahuan siswa mengenai orang-orang yang sukses dalam bidang kewirausahaan sehingga hal ini kurang memotivasi siswa untuk mengikuti dan mencontoh apa yang diperbuat oleh wirausahawan sukses tersebut.

Perilaku percaya diri dan keorisinilan merupakan perilaku yang penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Perilaku percaya diri merupakan perilaku percaya pada kemampuan diri sendiri serta perilaku yang tidak bergantung pada orang lain, sedangkan perilaku keorisinilan merupakan perilaku yang tidak hanya mengekor pada orang lain melainkan selalu mempunyai ide yang baru. Selain itu, hasil penelitian ini belum sesuai dengan salah satu tujuan Jurusan Akuntansi yaitu menghasilkan lulusan yang bertaqwa, berakhlik mulia, produktif, adaptif, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memberikan banyak pelatihan untuk menumbuhkan perilaku siswa yang lebih berani dan memberikan lebih banyak pengetahuan tentang kiat-kiat dalam berwirausaha sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat berwirausaha siswa kelas X jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 dari total responden yang berjumlah 96 siswa, kecenderungan jawaban mengenai minat berwirausaha siswa kelas X jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 68 siswa (70,84%). Siswa yang memiliki keinginan (motif) berwirausaha masuk dalam kategori tinggi sebanyak 45 (46,88%), siswa yang memiliki perasaan senang berwirausaha masuk dalam kategori sedang sebanyak 63 siswa (65,63%), siswa yang memiliki perhatian terhadap kewirausahaan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 56 siswa (58,33%), siswa yang memiliki motivasi berwirausaha masuk dalam kategori tinggi sebanyak 56 siswa (58,33%). Hal ini berarti bahwa praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa, sehingga kegiatan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan terutama mengenai pemberian pemahaman

kepada siswa mengenai pentingnya kewirausahaan agar siswa merasa senang selama melaksanakan praktik bisnis di *Business Center*.

2. Perilaku wirausaha siswa kelas X jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2015/2016 dari total responden sebanyak 96 siswa, kecenderungan jawaban mengenai perilaku wirausaha siswa X jurusan Akuntansi yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* sebagaimana besar masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 69 siswa (71,88%). Siswa yang memiliki perilaku percaya diri masuk dalam kategori sedang sebanyak 60 siswa (62,50%), siswa yang memiliki perilaku berorientasi pada tugas dan hasil masuk dalam kategori tinggi sebanyak 61 siswa (63,54%), siswa yang memiliki perilaku pengambil risiko dan suka tantangan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 40 siswa (41,67%), siswa yang memiliki perilaku kepemimpinan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 51 siswa (51,13%), siswa yang memiliki perilaku keorisinilan masuk dalam kategori sedang sebanyak 51 siswa (51,13%), siswa yang memiliki perilaku berorientasi pada masa depan masuk dalam kategori tinggi sebanyak 56 siswa (58,33%). Hal ini berarti bahwa praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok dapat membentuk perilaku wirausaha siswa sehingga kegiatan ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan terutama pada aspek percaya diri dan pada aspek keorisinilan yang termasuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Secara umum, minat berwirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok masuk ke dalam kategori tinggi. Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan masing-masing indikator, indikator perasaan senang siswa masuk ke dalam kategori sedang sehingga pihak sekolah seharusnya lebih memberi pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya praktik bisnis di *Business Center* sebagai modal pengalaman berwirausaha siswa sehingga siswa merasa antusias untuk berwirausaha dan tidak melakukan praktik berwirausaha ini karena adanya unsur paksaan.
2. Secara umum, perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center* SMK Negeri 1 Depok masuk ke dalam kategori tinggi. Di sisi lain, jika dilihat berdasarkan masing-masing indikator, indikator perilaku percaya diri dan perilaku keorisinilan siswa masuk ke dalam kategori sedang sehingga pihak sekolah perlu memberikan banyak pelatihan serta memberikan motivasi untuk menumbuhkan perilaku siswa yang lebih berani dan percaya diri dalam berwirausaha mengingat pentingnya kewirausahaan, selain itu pihak sekolah juga harus memberikan lebih banyak pengetahuan tentang kiat-kiat dalam berwirausaha sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dan dapat meningkatkan perilaku keorisinilan siswa.

3. Pihak sekolah diharapkan lebih berperan aktif untuk mempertahankan serta meningkatkan minat dan perilaku wirausaha siswa yang telah tumbuh. Hal ini dapat dilakukan melalui pengadaan penyuluhan tentang kewirausahaan dengan memanggil narasumber untuk berbagi kiat-kiat sukses berwirausaha. Selain itu, sekolah juga perlu membangun lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya iklim kewirausahaan serta mengadakan berbagai kegiatan berkelanjutan agar praktik bisnis ini tidak hanya sekali saja.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Diakses dari <http://kbbi.web.id/> pada tanggal 1 Maret 2016.
- _____. *Website SMK Negeri 1 Depok*. [Online]. Diakses dari <http://smkn1depok.sch.id/html/index.php> pada tanggal 1 April 2016
- Agung Sasongko. 2015. *Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen*. [Online]. Diakses dari <http://nasional.republika.co.id/> pada tanggal 1 Desember 2015.
- Alex Sobur. 2011. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.
- Aris Subandono. 2007. Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang. *Skripsi*. FMIPA-UNES.
- Arum Sari Wibowo. 2015. Analisis Minat Berwirausaha siswa kelas XII Akuntansi Anggota *Business Center* SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/201. *Skripsi*. UNY.
- Buchari Alma.2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Daryanto dan Aris Dwi Cahyono. 2013. *Kewirausahaan*.Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2016). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. Diakses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 5 Januari 2016.
- Disiyant. 2015. *Jumlah Pengangguran Bertambah Jadi 7,45 Juta Orang*. [Online]. Diakses dari sindonews.com pada tanggal 1 April 2016.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Endang Mulyani. 2011. Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php> pada tanggal 1 Februari 2016.

- _____. 2009. Strategi Penumbuhan Sikap dan Perilaku Wirausaha Melalui Pembelajaran Kooperatif Yang Berwawasan Kewirausahaan. *Jurnal*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php> pada tanggal 1 Februari 2016.
- Eko Putro Widoyoko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ertyn T. Prabandari dan Aliyah A. Rasyid. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Melalui *Business Center*, Prakerin, Dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Kompetensi Berwirausaha. *Jurnal*. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php> pada tanggal 16 Juni 2016.
- Giri Gunara. 2012. Studi Tentang Proses Pembelajaran Kelompok Siswa Kelas Binaan PT Astra Internasional dan Kelas T-Tepojt dalam Mencapai Prestasi Siswa: Studi pada Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Bandung. *Skripsi*. UPI
- Gunawan R Sudarmanto. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ibnu Siswanto. 2015. *Business Center* SMK Program Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Seminar Nasional*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/ibnu-siswanto-mdp/4-business-center-di-smk-bisnis-dan-manajemen.pdf> pada tanggal 1 Februari 2016.
- John. M. Echol & Hasan Shadily. 2005. Kamus Inggris-Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ninda Fitriasari Utami. 2015. Pengaruh Sarana Prasarana *Business Center* Dan Lingkungan Keluarga Melalui Proses Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK NU Bandar Kabupaten Batang Tahun 2015. *Skripsi*. UNS.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekidjo Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- _____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Supranto. 2009. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Suryana, 2014. *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Jurnalis SMK N 1 Garut. 2014. *Bisnis Center SMKN 1 Garut (Toserba Patriot)*. Diakses dari <http://smknegeri1garut.sch.id/index> pada tanggal 5 Januari 2016.
- Tri Kuat. 2015. Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis di *Business Center* (Studi Kasus: SMK Muhammadiyah 2 Surakarta). *Jurnal*. Diakses dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/view/827/550> pada tanggal 2 Januari 2016.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1:
Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Yth. Siswa Kelas X Akuntansi
SMK Negeri 1 Depok

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya meminta kesediaan adik-adik kelas X Akuntansi untuk mengisi angket ini. Angket ini digunakan untuk keperlungan data penelitian saya yang berjudul: MINAT DAN PERILAKU WIRAUSAHA SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI YANG MENGIKUTI PRAKTIK BISNIS DI BUSINESS CENTER SMK NEGERI 1 DEPOK 2015/2016.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa yang mengikuti praktik bisnis di *Business Center*. Angket ini hanya dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu jawaban yang terbaik adalah jawaban yang sesuai dengan keyakinan dan keadaan diri Anda.

Atas perhatian dan bantuan adik-adik, saya ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr. wb.

Sleman, April 2016

Peneliti



Fajar Esti Wulan Sari

KEUSIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda sesuai dengan data yang disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda (✓)
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang tersedia, yaitu:

a. Minat Berwirausaha	b. Perilaku Wirausaha
SS : Sangat Setuju	SS : Sangat Sering
S : Setuju	S : Sering
KS : Kurang Setuju	K : Kadang-Kadang
TS : Tidak Setuju	J : Jarang
STS : Sangat Tidak Setuju	TP : Tidak Pernah

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No Absen :

A. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya ingin menjadi seorang wirausaha.					
2	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya ingin menjadi seorang wirausaha karena bekerja tidak dibatasi oleh jam kerja.					
3	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya paham bahwa menjadi wirausaha itu menyenangkan.					
4	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya tidak ingin menjadi wirausaha karena sangat melelahkan.					
5	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya tidak ingin menjadi wirausaha karena saya malu menawarkan barang dagangan saya.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
6	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya merasa menjadi seorang wirausaha itu susah.					
7	Saya senang melakukan praktik bisnis di <i>Business Center</i> karena dapat memperoleh keuntungan.					
8	Saya senang melakukan praktik bisnis di <i>Business Center</i> karena kebutuhan orang lain dapat saya penuhi.					
9	Saya merasa kurang jika waktu praktik bisnis di <i>Business Center</i> hanya selama 10 hari.					
10	Saya merasa bahwa praktik bisnis di <i>Business Center</i> hanya membuang-buang waktu.					
11	Saya tidak pernah mengeluh selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> .					
12	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya merasa tertarik untuk mempelajari ilmu tentang kewirausahaan lebih lanjut.					
13	Saya memilih berwirausaha karena berwirausaha memiliki kebebasan penuh dan tidak ada aturan yang mengikat seperti pada saat mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> .					
14	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya merasa senang ketika menawarkan barang dagangan kepada konsumen.					
15	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya sangat memperhatikan mengenai keinginan konsumen agar ia merasa senang dengan pelayanan saya.					
16	Melalui praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya belajar bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh wirausaha dalam menghadapi konsumen					
17	Saya sangat bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik bisnis di <i>Business Center</i> agar kelak ketika mendirikan usaha dapat sukses.					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
18	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu bersemangat dalam berwirausaha agar mendapatkan hasil yang maksimal.					
19	Saya percaya bahwa dengan melakukan praktik bisnis di <i>Business Center</i> dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan berwirausaha.					
20	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya termotivasi untuk menaikkan omset penjualan saya ketika teman saya mendapat omset penjualan yang lebih besar daripada saya.					
21	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya termotivasi untuk membuat strategi pemasaran agar dapat meningkatkan omset penjualan.					
22	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> membuat saya yakin untuk berwirausaha ketika lulus.					

B. Perilaku Wirausaha

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
1	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya percaya bahwa saya dapat melaksanakan tugas berwirausaha.					
2	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya yakin pada kemampuan berwirausaha saya.					
3	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya bergantung pada bantuan orang lain untuk menjualkan produk.					
4	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> saya minder ketika omset penjualan teman saya lebih besar daripada omset penjualan saya.					
5	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan praktik bisnis di <i>Business Center</i> agar mencapai target usaha.					
6	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu berusaha untuk mendapatkan hasil yang maksimal.					

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
7	Saya mampu membuka jaringan usaha selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> .					
8	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya dapat memenuhi semua permintaan konsumen.					
9	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya tidak pernah peduli dengan hasil yang akan saya dapatkan.					
10	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu membuat target usaha.					
11	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya berani mencoba hal baru dalam berwirausaha.					
12	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu memikirkan segala risiko yang akan saya dapat sebelum melakukan suatu hal.					
13	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya tertantang untuk melakukan praktik bisnis ini lebih lama lagi meskipun praktik telah selesai.					
14	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya berani untuk tetap berwirausaha meskipun saya masih bersekolah.					
15	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya membuat target yang maksimal agar saya merasa tertantang untuk mencapai target tersebut.					
16	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya takut melakukan sesuatu hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya.					
17	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya tidak pernah marah apabila ada orang lain yang menegur atau memberi masukan kepada saya.					
18	Selama praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu bersikap baik kepada konsumen.					

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
19	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya tidak pernah membedakan perlakuan saya terhadap setiap konsumen.					
20	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya bertanggungjawab dengan tugas berwirausaha yang diberikan kepada saya.					
21	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu menginovasi strategi pemasaran agar dapat meningkatkan omset penjualan.					
22	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu memikirkan hal yang baru baik barang ataupun jasa yang belum ada dan sangat dibutuhkan oleh semua orang.					
23	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya belajar untuk selalu membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
24	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya belajar untuk membuat perencanaan dari awal agar langkah-langkah ke depannya jelas.					
25	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya selalu berorientasi pada tujuan dan tetap berkeinginan kuat pada hasil yang maksimal.					
26	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya yakin dapat memuaskan konsumen.					
27	Selama mengikuti praktik bisnis di <i>Business Center</i> , saya yakin dapat memperoleh laba yang maksimal.					

C. Kritik dan Saran (Mengikuti Praktik Bisnis di *Business Center*)

LAMPIRAN 2:
Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Minat Berwirausaha

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	77
3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	3	89
4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	87
5	4	5	4	5	3	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	95
6	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	75
7	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	99
8	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	82
9	4	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
10	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	82
11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	78
12	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
13	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	82
14	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
15	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
16	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	89
18	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	85
19	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	87
20	3	3	4	3	3	2	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
21	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79
22	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	86

23	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	84	
24	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	67	
25	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	90
26	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	86
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83
28	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	87
29	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	66
30	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	76	
31	4	2	3	2	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	71	
32	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	90
33	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
34	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	72
35	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	84
36	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	69
37	5	5	5	5	5	3	3	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	2	4	3	3	3	3	89
38	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	2	89	
39	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	71	
40	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
41	5	5	4	5	5	3	1	2	5	5	1	4	4	1	5	5	5	5	5	3	1	4	4	83
42	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
43	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
44	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	80
45	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	73
46	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
47	4	3	4	3	3	1	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	3	3	74	

48	4	4	4	4	3	5	2	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	5	1	85
49	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
50	4	5	3	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	84	
51	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	89	
52	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
53	3	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	75
54	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	80
55	5	4	5	5	3	4	3	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	89	
56	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	79	
57	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81	
58	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	69	
59	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	78	
60	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	88	
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
62	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	79	
63	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	85	
64	4	4	5	3	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	84	
65	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	91	
66	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	83	
67	4	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86	
68	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	83	
69	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	70	
70	4	5	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	1	2	82	
71	4	5	4	3	3	3	4	4	1	3	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	84	
72	4	3	4	3	2	1	4	3	1	4	3	2	3	2	5	5	4	4	4	3	4	4	3	73	

73	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	79	
74	3	3	5	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	74
75	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	85
76	3	3	4	2	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5	5	5	2	2	72
77	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	103
78	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	2	1	70	
79	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	2	1	67	
80	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	84	
81	3	3	3	2	3	1	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	1	66	
82	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93	
83	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	70	
84	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	2	1	68	
85	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	70	
86	5	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	2	90	
87	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	3	72	
88	4	3	3	4	5	2	5	4	4	4	3	4	1	3	4	5	5	4	3	4	3	2	79	
89	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	2	1	66	
90	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	75
91	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	76
92	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	81	
93	4	5	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	87	
94	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	80
95	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	84	
96	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	3	1	69	

Tabulasi Data Perilaku Wirausaha

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Jumlah	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	86	
2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	88
3	4	5	4	3	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	4	3	5	111	
4	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	111	
5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	115	
6	3	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	105
7	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	123	
8	4	3	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	5	4	103	
9	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	101	
10	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	103	
11	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	103	
12	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	5	103	
13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	98	
14	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	104	
15	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	2	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	2	3	5	3	3	4	95	
16	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	93	
17	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	100	
18	4	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	5	104	
19	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	3	2	3	3	4	4	3	97
20	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	2	3	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	105	
21	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	5	3	3	4	90	
22	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	5	4	4	3	85

23	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	2	4	3	5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	97
24	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	4	5	3	4	4	102
25	3	4	3	3	4	2	5	5	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	3	3	2	5	4	5	4	5	4	100
26	4	3	5	3	4	4	2	4	4	2	3	5	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	5	93
27	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90
28	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	3	3	5	3	4	3	99
29	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	5	3	3	2	3	4	4	2	4	3	86
30	3	3	5	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	93
31	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	97
32	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	2	4	4	2	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	107
33	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	3	5	5	97	
34	4	3	3	5	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	95	
35	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	4	96	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	129
38	4	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	112
39	2	3	5	4	3	3	5	5	3	4	1	2	5	4	3	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	4	100
40	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	99	
41	4	3	2	2	5	4	5	5	4	5	1	3	5	1	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	4	4	4	104
42	3	3	3	5	3	3	5	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	100	
43	3	3	3	5	2	3	5	3	4	4	2	4	2	3	4	2	5	5	4	3	3	5	4	5	4	3	3	96
44	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	91
45	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	96
46	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	93	
47	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	115

48	4	4	3	2	4	4	5	5	2	3	3	3	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	2	4	4	99
49	4	5	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110
50	4	4	2	5	4	2	1	3	5	3	3	4	1	3	5	5	5	5	3	5	2	1	2	5	5	4	3	94
51	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	114
52	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	2	3	2	76
53	3	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	5	105
54	4	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	109
55	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	1	4	3	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	5	100
56	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	2	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	1	4	5	4	5	4	102
57	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	4	100
58	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
59	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	90
60	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
61	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	86
62	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	1	5	4	5	3	5	115
63	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110
64	4	3	5	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	105
65	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	5	5	108
66	4	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	5	3	4	2	4	5	4	4	3	3	2	4	5	5	4	4	104
67	3	4	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	99
68	4	5	3	4	3	3	3	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	101
69	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	96
70	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
71	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	101
72	4	3	3	3	5	5	3	5	5	4	2	2	2	1	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	3	5	103

73	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	98
74	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	85
75	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	1	4	4	3	4	4	4	99
76	3	2	4	3	4	3	4	5	4	3	2	3	2	4	3	5	5	5	4	3	3	3	2	5	4	4	4	96
77	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	114
78	3	3	2	2	3	3	5	5	4	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	5	84
79	3	4	2	2	3	2	5	5	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	5	1	3	3	2	3	4	5	83
80	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	2	3	5	5	3	5	111
81	3	4	3	2	3	2	5	5	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	5	2	2	3	2	4	4	5	84
82	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	119
83	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	90
84	3	4	2	2	3	2	5	5	4	4	5	5	4	1	2	2	2	4	3	5	5	3	3	2	4	4	5	93
85	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	3	4	3	94
86	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	2	4	3	5	4	5	5	114
87	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	88
88	5	4	3	4	4	3	5	5	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	5	5	3	2	5	5	95
89	3	4	2	2	3	2	5	5	4	4	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	4	4	5	84
90	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	92
91	3	3	4	3	4	2	4	5	4	3	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	3	4	94
92	3	3	3	2	4	3	5	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	91	
93	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	2	3	4	5	5	5	4	3	4	2	4	5	4	4	5	108
94	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	120
95	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	82
96	3	3	3	2	3	3	5	5	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	5	1	3	3	2	4	4	5	87

LAMPIRAN 3:

Hasil Uji Instrumen Penelitian

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN

1. Minat Berwirausaha

Correlation

		Skor Total	Keterangan
BM1	Pearson Correlation	.675**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BM2	Pearson Correlation	.654**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BM3	Pearson Correlation	.573**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
BM4	Pearson Correlation	.698**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BM5	Pearson Correlation	.520**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
BM6	Pearson Correlation	.573**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
BM7	Pearson Correlation	,264	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,159	
	N	30	
BM8	Pearson Correlation	.522**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	30	
BM9	Pearson Correlation	.663**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BM10	Pearson Correlation	,337	Valid
	Sig. (2-tailed)	,069	
	N	30	
BM11	Pearson Correlation	,289	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,121	
	N	30	

BM12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.838** ,000 30	Valid
BM13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.714** ,000 30	Valid
BM14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.689** ,000 30	Valid
BM15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.557** ,001 30	Valid
BM16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.726** ,000 30	Valid
BM17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.730** ,000 30	Valid
BM18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.527** ,003 30	Valid
BM19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.642** ,000 30	Valid
BM20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,250 ,182 30	Tidak Valid
BM21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.717** ,000 30	Valid
BM22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,273 ,145 30	Tidak Valid

2. Perilaku Wirausaha

Correlation

		Skor Total	Keterangan
BP1	Pearson Correlation	,309	Valid
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	30	
BP2	Pearson Correlation	.548**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
BP3	Pearson Correlation	,222	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,238	
	N	30	
BP4	Pearson Correlation	,343	Valid
	Sig. (2-tailed)	,063	
	N	30	
BP5	Pearson Correlation	.569**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	30	
BP6	Pearson Correlation	.533**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	30	
BP7	Pearson Correlation	.370*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	30	
BP8	Pearson Correlation	.493**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	30	
BP9	Pearson Correlation	.755**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BP10	Pearson Correlation	.413*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	30	

BP11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.553 ** ,002 30	Valid
BP12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.514 ** ,004 30	Valid
BP13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.611 ** ,000 30	Valid
BP14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,113 ,551 30	Tidak Valid
BP15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.436 * ,016 30	Valid
BP16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.535 ** ,002 30	Valid
BP17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.410 * ,025 30	Valid
BP18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,292 ,117 30	Tidak Valid
BP19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.444 * ,014 30	Valid
BP20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.509 ** ,004 30	Valid
BP21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,334 ,072 30	Valid
BP22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.579 ** ,001 30	Valid

BP23	Pearson Correlation	.615 **	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BP24	Pearson Correlation	-,041	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,828	
	N	30	
BP25	Pearson Correlation	.660 **	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	
BP26	Pearson Correlation	,218	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,248	
	N	30	
BP27	Pearson Correlation	.698 **	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Minat Berwirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	18

2. Perilaku Wirausaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	22

LAMPIRAN 4:

Hasil Diskripsi Statistik

- a. Minat Berwirausaha
- b. Perilaku Wirausaha

HASIL DESKRIPSI STATISTIK

1. Frekuensi

Statistics

		MINAT	PERILAKU
N	Valid	96	96
	Missing	0	0
Mean		65.4583	80.1875
Std. Error of Mean		.72622	.91411
Median		65.5000	80.0000
Mode		69.00	78.00
Std. Deviation		7.11546	8.95640
Variance		50.630	80.217
Range		33.00	42.00
Minimum		52.00	62.00
Maximum		85.00	104.00
Sum		6284.00	7698.00

2. Tabel Frekuensi

a. Minat Berwirausaha

MINAT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	1.0	1.0	1.0
	53.00	2	2.1	2.1	3.1
	54.00	2	2.1	2.1	5.2
	55.00	4	4.2	4.2	9.4
	56.00	6	6.3	6.3	15.6
	57.00	3	3.1	3.1	18.8
	58.00	3	3.1	3.1	21.9
	59.00	1	1.0	1.0	22.9
	60.00	2	2.1	2.1	25.0

61.00	4	4.2	4.2	29.2
62.00	6	6.3	6.3	35.4
63.00	4	4.2	4.2	39.6
64.00	2	2.1	2.1	41.7
65.00	8	8.3	8.3	50.0
66.00	3	3.1	3.1	53.1
67.00	5	5.2	5.2	58.3
68.00	3	3.1	3.1	61.5
69.00	10	10.4	10.4	71.9
70.00	2	2.1	2.1	74.0
71.00	5	5.2	5.2	79.2
72.00	4	4.2	4.2	83.3
73.00	5	5.2	5.2	88.5
74.00	1	1.0	1.0	89.6
75.00	5	5.2	5.2	94.8
76.00	2	2.1	2.1	96.9
77.00	1	1.0	1.0	97.9
84.00	1	1.0	1.0	99.0
85.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

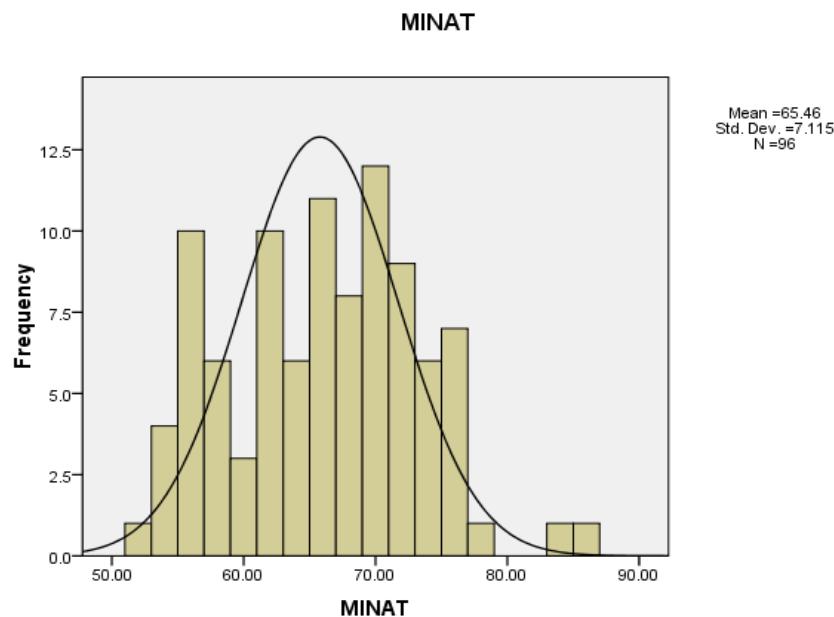
b. Perilaku Wirausaha

PERILAKU					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	62.00	1	1.0	1.0	1.0
	65.00	1	1.0	1.0	2.1
	66.00	2	2.1	2.1	4.2
	67.00	2	2.1	2.1	6.3
	68.00	5	5.2	5.2	11.5
	69.00	2	2.1	2.1	13.5

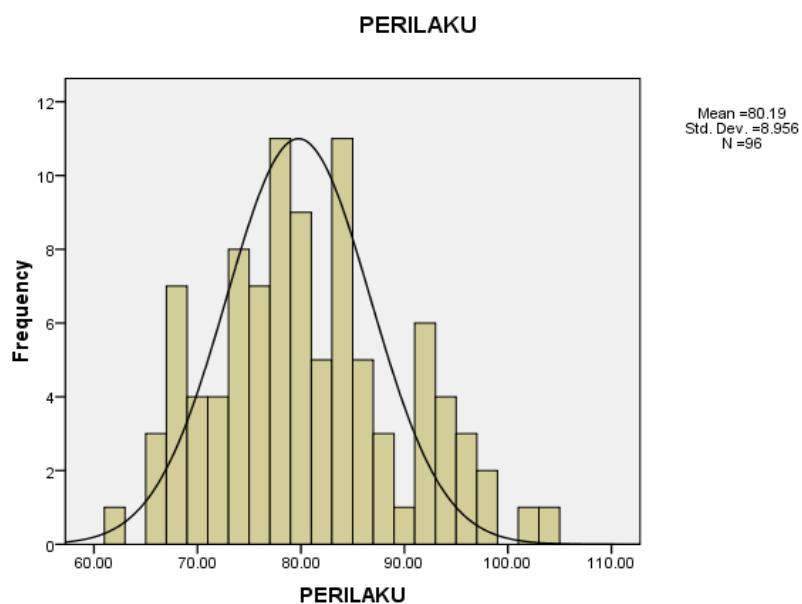
70.00	2	2.1	2.1	15.6
71.00	2	2.1	2.1	17.7
72.00	2	2.1	2.1	19.8
73.00	3	3.1	3.1	22.9
74.00	5	5.2	5.2	28.1
75.00	3	3.1	3.1	31.3
76.00	4	4.2	4.2	35.4
77.00	2	2.1	2.1	37.5
78.00	9	9.4	9.4	46.9
79.00	2	2.1	2.1	49.0
80.00	7	7.3	7.3	56.3
81.00	3	3.1	3.1	59.4
82.00	2	2.1	2.1	61.5
83.00	8	8.3	8.3	69.8
84.00	3	3.1	3.1	72.9
85.00	3	3.1	3.1	76.0
86.00	2	2.1	2.1	78.1
87.00	3	3.1	3.1	81.3
90.00	1	1.0	1.0	82.3
91.00	3	3.1	3.1	85.4
92.00	3	3.1	3.1	88.5
93.00	4	4.2	4.2	92.7
95.00	1	1.0	1.0	93.8
96.00	2	2.1	2.1	95.8
97.00	2	2.1	2.1	97.9
102.00	1	1.0	1.0	99.0
104.00	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

3. Histogram

a. Minat Berwirausaha



b. Perilaku Wirausaha



LAMPIRAN 5

Surat Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 DEPOK**

*Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282
Telp./Fax : 0274-885663 Email : smkdesta_yk@yahoo.com
Laman : smkn1depok.sleman.sch.id*



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074 / 291

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa :

Nama	:	Fajar Esti Wulan Sari
NIM	:	12804241045
Prodi/ Jurusan	:	Pendidikan Ekonomi
Fakultas	:	Ekonomi
Instansi/Perguruan tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Penelitian pada bulan April - Juni 2016 dengan judul penelitian: "Minat berwirausaha dan perilaku wirausaha siswa kelas X Jurusan Akuntansi yang mengikuti program praktik bisnis di Business Center SMK Negeri 1 Depok Tahun ajaran 2015/2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 8 Juni 2016
Kepala Sekolah,



Drs. Eka Setiadi, M.Pd
NIP 19591208 198403 1 008